



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS IT (*INFORMATION TECHNOLOGY*)  
DI SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**HUSNA HIDAYATI SIREGAR**

NIM. 1620100027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS IT (INFORMATION TECHNOLOGY)  
DI SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

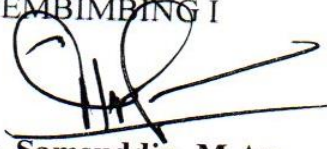
Oleh

**HUSNA HIDAYATI SIREGAR**  
NIM. 1620100027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
**Drs. Samsuddin, M.Ag.**  
NIP. 196402031994031001

PEMBIMBING II

  
**Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197104241999031004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

Hal : Skripsi  
a.n Husna Hidayati Siregar  
Lampiran :

Padangsidempuan, Januari 2021  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

Assalamu'Alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Husna Hidayati Siregar yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (information technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saduara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjaabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

  
Dr. Samsuddin, M.Ag.  
NIP. 196402031994031001

PEMBIMBING II

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197104241999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan. T.Rizal Nurdin Km. 4.5. Sihitang, Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022, Kode Pos 22733

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husna Hidayati Siregar NIM. 1620100027  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (information technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dan buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Sering dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepeunhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dapat menarik gelar dan kesarjanaaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 4 Oktober 2020



buat Pernyataan

Husna Hidayati Siregar  
NIM. 1620100027

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Husna Hidayati Siregar  
**NIM** : 16 201 00027  
**JudulSkripsi** : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT  
(*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd  
(Ketua/Penguji Bidang Umum)
2. Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd  
(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
(Anggota/Penguji Bidang PAI)
4. Dr. H. Syafnan, M.Pd  
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are: 1. Ali Asrun Lubis, 2. Dr. Hamdan Hasibuan, 3. Muhammad Yusuf Pulungan, and 4. Dr. H. Syafnan.

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 21 Desember 2020
Pukul	: 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai	: 78/B
IPK	: 3,70
Predikat	: Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan. T.Rizal Nurdin Km. 4.5. Sihitang, Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022, Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT  
(*information technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan.  
Ditulis oleh : Husna Hidayati Siregar  
NIM : 16 201 00027  
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 02 Desember 2020  
Dekan,  
  
Dr. Lely Inda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUSNA HIDAYATI SIREGAR  
NIM : 1620100027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 1 November 2020

Pembuat Pernyataan,



HUSNA HIDAYATI SIREGAR

NIM: 1620100027

## ABSTRAK

Nama : Husna Hidayati Siregar  
NIM : 1620100027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*information technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perkembangan zaman ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang merubah segala sisi dalam kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Seiring hal tersebut maka perkembangan teknik pembelajaran beserta medianya juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan sehingga para guru maupun dosen dituntut untuk menguasai IT agar dapat mengembangkan materi-materi pembelajaran yang berbasis IT (*Information Technology*) dan dapat memanfaatkan ICT maupun IT sebagai media pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan langkah-langkah dan apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan. Adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah Untuk, untuk mengetahui penggunaan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari, kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan siswa. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran dan buku-buku yang terkait dengan materi penelitian media pembelajaran PAI berbasis IT.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT (*Information Technology*) sudah digunakan oleh guru pendidikan agama Islam, dan guru-guru mata pelajaran lainnya walaupun belum sesuai dengangan langkah-langkah penggunaan media berbasis IT (*Information Technology*) di karenakan adanya faktor yang menjadi penghambat seperti pengetahuan IPTEK yang belum menyeluruh terhadap guru maupun siswa. Kemudian yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yaitu insfrstruktur, finansial dan SDM yang menjadi faktor utama.

Kata kunci: Teknologi Informasi, pendidikan agama Islam, media pembelajaran.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang **Berjudul”Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya . Hal ini disebabkan karna keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karna itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan

pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.A.g pembimbing I dan bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. pembimbing II skripsi ini yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh pegawai Jurusan Tarbiyah dan pegawai akademik yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.
4. Bapak yusri, S.A,g, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
6. Ibu Wahyuni, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kanan guru-guru pendidikan Agama Islam bapak Safri Rambe, S.Pd. dan ibu Nur Halimah, S.Pd. dan seluruh siswa yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi penelitian ini.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Neli Siregar Dan Ibunda Alm.Irna Nasution dan kepada ibu sambung saya Yusnifa Nasution yang selalu sabar, mengasuh dan mendidikku yang selalu mendoakan dan menjadi penyemangatku dan selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis. Mulai aku kuliah hingga aku mengerjakan skripsi ini.
8. Adik tersayang ( Arnisa Siregar, Hadni Rahma Siregar), dan abang saya (Ismail Fahmi Siregar, Amd.kom.) serta keluarga yang telah memberi dukungan baik moril atau materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik (Nur Ainun Ritonga, Toibah Tarihoran Rahayu Atika Wulandari, Winda Sari). Dan teman-teman KKL/PPL yang membantu memotivasi menghilangkan stres dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI-1 Angkatan 2016 yang tidak dituliskan namanya satu persatu serta sahabat penulis yang selalau menjadi motivator.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak daapt disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Allah selalau memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Amin...

Padangsidempuan, Oktober 2020

Husna Hidayati Siregar

NIM. 1620100027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQSAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN .....	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ) .....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ).....	16
2. Macam-Macam Dan Jenis Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ).....	20
3. Fungsi dan Nilai Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ).....	27
4. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ) .....	30

5. Penggunaan dan langkah-langkah Media Pembelajaran Berbasis IT ( <i>information technology</i> ).....	31
B. Hakikat Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran .....	41
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran.....	41
2. Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran	44
C. Penelitian yang Relevan .....	46

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	49
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	53
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdiri .....	55
2. Letak Geografis .....	56
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	57
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	60
5. Visi dan Misi .....	63
6. Struktur dan Sistem Organisasi .....	65
B. Temuan Khusus	
1. Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) .....	66
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) .....	83
3. Analisis Hasil Penelitian .....	91
4. Keterbatasan Penelitian.....	93

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran .....	97

**DAFTAR KEPUSTAKA .....99**

**DAFTAR RIWATAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table. 1:</b> Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Sei-Kanan .....	58
<b>Tabel. 2:</b> Data Guru di SMP Negeri 1 Sei-kanan .....	61
<b>Tabel. 3:</b> Data Murid di SMP Negeri 1 Sei-Kanan .....	63



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar. 1.1:</b> Struktur Organisasi .....	65
<b>Gambar. 1.4.</b> (penggunaan media <i>in-focus</i> guru pendidikan agama Islam) .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah “mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmaniahnya, pikiran-pikirannya, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya.”<sup>1</sup> Sama halnya dengan pendidikan Islam atau yang sering disebut istilah sekolah yang berlandaskan Islam, pendidikan Islam juga mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia di mana pendidikan Islam harus menyalurkan peserta didiknya ke dalam posisi-posisi ideal tertentu. Maka dari itu, sikap profesional baik pada pendidik maupun peserta didik dalam dunia pendidikan, tidak sekedar dinilai formalitas tetapi harusnya fungsional dan menjadi prinsip dasar yang melandasi aksi operasionalnya.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya,

---

<sup>1</sup> Salahudin, *Penerapan Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Media Persada, 2011), hlm. 19.

<sup>2</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-Malik Press, 2011), hlm.5.

masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Ada beberapa unsur yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut antara lain, guru, peserta didik, pengelolaan kelas, metode pengajaran, media pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana. Interaksi yang terjadi antara unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan pembelajaran dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, variasi metode pengajaran, pengelolaan kelas yang efektif, merupakan hal-hal yang bisa dilakukan guru untuk memotivasi siswanya.

Begitu juga dalam pendidikan agama Islam Nabi menanamkan akidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya yaitu dengan menggunakan media dan metode yang tepat. Contoh media yang di buat oleh Nabi adalah media gambar yang di jelaskan dalam (HR. Imam Bukhari)

---

<sup>3</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4301, 8 juli2003).

**Artinya: “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis, panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda: “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita- citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang - penghalangnya Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yan ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua maka, (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari).<sup>4</sup>**

Dimana dalam Hadits itu Nabi menjelaskan tentang gambaran hidup manusia. Itu merupakan salah satu contoh media pembelajaran pada masa Nabi. Seiring berjalannya zaman media pembelajaran Pendidikan Agama Islam semangkin berkembang yang dimana media pembelajaran sangat bervariasi bentuknya. Salah satunya media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT Pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer.<sup>5</sup> Sehingga dalam penelitian ini, saya membahas tentang media pembelajaran berbasis IT.

---

<sup>4</sup> Bukhari, Al-Iman dan Abu hasan As-Sindiy, *Shahilul Bukhari bi Haasyiati al-Iman as-sindy* (Libanon: Dar al-kotob al-ilmiyah,2008).

<sup>5</sup> Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 1994), hlm. 17.

Sebagai seorang yang profesional guru harus memiliki kompetensi yang baik. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 pada Tahun 2005 mengenai guru dan dosen diantaranya: 1) kompetensi pedagogik, 2) kepribadian, 3) professional dan, 4) sosial. Kemudian kriteria atau ciri-ciri guru yang professional diantaranya: memiliki semangat serta motivasi yang tinggi dalam mengabdikan ilmu yang dimilikinya kepada semua anak didiknya, aktif, kreatif dan juga inovatif dalam mengembangkan pelajaran, dan menguasai IPTEK contohnya seperti komputer, internet. Jadi tidak dapat kita pungkiri bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis IT itu memang harus dikuasai seorang guru yang professional.<sup>6</sup>

IT (*information technology*) merupakan sebutan dalam bahasa Inggris sementara dalam bahasa Indonesianya yaitu teknologi informasi. Sehingga IT dapat kita artikan sebagai alat untuk mencatat (*record*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*), mengirim (*transmit*), menerima (*receive*) informasi. Menurut UU No. 11 Tahun 2019, yaitu tentang system ilmu pengetahuan dan teknologi dimana teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari pemanfaatan berbagai

---

<sup>6</sup> Undang -Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen* (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 157, 30 Desember 2005).

disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan manusia.<sup>7</sup>

Teknologi dalam pendidikan (*Technology in Education*) mencakup setiap kemungkinan sarana (alat) yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik maupun orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Hal ini berhubungan erat dengan alat-alat yang dipakai dalam pendidikan dan latihan seperti, TV, Laboratorium Bahasa, dan berbagai jenis media yang diproyeksikan baik media yang berbentuk visual, audio, maupun audio visual.<sup>8</sup>

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT.<sup>9</sup> Oleh karena itu, studi yang kita bahas pada penelitian ini guru atau fasilitator maupun siswa perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran berbasis IT agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>7</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019, *Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor. 14813 Agustus 2019)

<sup>8</sup> Fred Percival, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 2.

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 86.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru atau fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pendidikan khususnya dalam media pembelajaran yang berbasis IT.<sup>10</sup> Dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, media pembelajaran mempunyai peranan yang besar. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam penyajian materi ajar oleh guru, dapat merangsang dan menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa ingin memahami dan berhasil yang ada dalam diri siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT yang efektif dan bervariasi akan menimbulkan kegairahan belajar siswa sehingga memungkinkan terjadinya interaksi lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya. Hal-hal inilah yang akan menimbulkan motivasi belajar siswa. Maka jelas pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam proses KBM.

Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran berbasis IT bisa dilakukan diawal pembelajaran, ditengah pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) harus mengikuti prinsip dari media tersebut, dimana perlu dilihat bagaimana persiapan penggunaan media

---

<sup>10</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm.87.

pembelajaran IT, persiapan kelas dalam penggunaan media pembelajaran, langkah-langkah penyajian pelajaran dan media pembelajaran berbasis IT, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT, kemudian kegiatan pengevaluasian penggunaan media pembelajaran berbasis IT.<sup>11</sup>

Perkembangan IT dalam beberapa dekade terakhir berjalan sangat cepat sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan computer, berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Maka dari itu para guru maupun dosen dituntut untuk menguasai IT agar dapat mengembangkan materi-materi pembelajaran yang berbasis ICT (*information and Communication Technology*) maupun IT (*Information Technology*) dan dapat memanfaatkan ICT maupun IT sebagai media pembelajaran. Contohnya guru SMP 1 Negeri Sungai Kanan harus bias mengembangkan media pembelajaran berbasis IT ini dengan menggunakan fasilitas Sekolah seperti WI-FI, computer dimana pembelajaran berbasis IT ini sangat sudah mulai meluas secara merata dimana pembelajaran berbasis IT ini tujuannya adalah untuk

---

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 90.



memberikan kemudahan dan kesempatan yang lebih luas kepada guru dan pelajar dalam belajar mengajar.<sup>12</sup>

Seiring perkembangan IT yang begitu cepat pada akhir-akhir ini, dan keadaan dunia pendidikan yang meminta kita harus berhubungan dengan dunia IT, dikarenakan wabah covid-19 yang melanda negara Indonesia maka banyak sekolah yang sudah menggunakan IT sebagai media pembelajaran baik tingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MAN.<sup>13</sup> Sehingga penggunaan IT sudah tidak awam lagi di dunia pendidikan khususnya di sekolah. Maka dari itu dalam penelitian ini saya meneliti penggunaan IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan, karena melihat penggunaan IT sebagai media pembelajaran atau alat bantu sangat membantu terhadap motivasi belajar siswa, sehingga melihat penggunaan media pembelajaran berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan belum terstruktur dengan baik atau belum berjalan sesuai dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT yang seharusnya. Begitu juga dengan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah banyak variasinya salah satunya media pembelajaran berbasis IT maka dari itu perlu dilihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Wayan Santyasa, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran* (Surabaya: Banjar Angkan, 2007), hlm. 15.

<sup>13</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 91.

<sup>14</sup>Rafiah Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Tanggal 9 September 2019.

Melihat alat-alat atau jenis media pembelajaran yang berbasis IT sudah adanya di sekolah tersebut seperti penggunaan jaringan Wi-Fi, *Smartphone*, *Computer*, *In-focus*. Penggunaan alat tersebut banyak digunakan untuk keperluan stap terkhusus stap bagian TU (Tata Usaha), belum meyeluruh keseluruhan stap pengajar maupun siswa. Maka dari itu perlu saya melihat bagaimana perkembangan media pembelajaran berbasis IT disekolah tersebut, kemudian bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis IT di sekolah tersebut, apa factor-faktor sehingga penggunaan IT disekolah tersebut belum berjalan dengan sesuai penggunaan media tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS IT (*INFORMATION TECHNOLOGY*) DI SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengemukakan bahwa SMP Negeri 1 Sungai Kanan merupakan sekolah yang mempunyai media pembelajaran yang cukup memadai. Maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa masalah saja, yaitu apa saja media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT, bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis IT

---

<sup>15</sup> Rafiah Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Tanggal 9 September 2019.

terhadap pendidikan agama Islam, dan bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT oleh guru di SMP Negeri 1 Sungai Kanan. dan apa yang menjadi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan. Kata atau istilah “penggunaan” adalah cara mempergunakan sesuatu pemanfaatan. Dalam bahasa inggris istilah “penggunaan” disebut *employing*, dalam kalimat misalnya *employing of water* artinya penggunaan air. Jadi penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan mendayagunakan media sesuai dengan kedudukan dan fungsinya sebagai media pembelajaran. Tujuannya untuk lebih memperjelas penyampaian pesan dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup>
2. Media Pembelajaran berbasis IT. Istilah media pembelajaran terdiri dari kata “media” dan “pembelajaran”. Kata “media” artinya semua bentuk peralatan yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu (informasi, gagasan) kepada orang lain. Sedangkan kata “pembelajaran” artinya proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan Teknologi informasi (TI) atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Information Technology* (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang

---

<sup>16</sup> Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, hlm.14.

membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi Sehingga “media pembelajaran berbasis IT” adalah media pembelajaran berbaisis IT ialah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemorosesan informasi. Yang dimaksud peneliti adalah media yang tersedia di SMP Negeri 1 Sungai Kanan seperti media pembelajaran berbasis IT yaitu seperti: Teknologi Cetak, Teknologi Audio Visual, Teknologi Berbasis Computer. Sehingga dengan adanya media tersebut guru dapat membuat pembelajaran yang lebih menarik bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) tersebut.<sup>17</sup>

3. IT (*imformation technology*) Istilah atau kata “IT” terdiri dari dua kata yaitu “*imformaton*” dan “*technology*”. Kata “*imformation*” artinya “informasi” di dalam bahasa Indonesia, dimana informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung.<sup>18</sup> Sedangkan kata “*technology*” berarti keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Jadi *Information Technology* dapat kita

---

<sup>17</sup> Djarma, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 20002), hlm.68.

<sup>18</sup> Vigo. R. Kamus, *Representational Information* (Oxford University Press, 2011), hlm. 181.

artikan sebagai alat untuk mencatat (*record*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*), mengirim (*transmit*), menerima (*receive*) informasi.<sup>19</sup> Yang dimaksud peneliti disini adalah penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan harus di aplikasikan guru dan siswa maupun seluruh struktur organisasi sekolah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari beberapa uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran berbasis IT dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan?
2. Apa saja Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT dan langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

---

<sup>19</sup>Idochi Anwar, *Sistem Informasi Manajemen dan Perencanaan Pembangunan Pendidikan* hlm. 2.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang media pembelajaran berbasis IT
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan khususnya media pembelajaran berbasis IT demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis IT didalam proses belajar mengajar.
  - c. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk memahami, dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.
  - d. Bagi peneliti, menambah wawasan bahwa pentingnya menggunakan media pembelajran berbasis IT dan mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif di dunia pendidikan.

- e. Bagi peneliti lebih lanjut, sebagai masukan yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

Bab II terdapat tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori sebagai acuan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menyusun teori masalah yang diteliti. Isinyan adalah pengertian media pembelajaran berbasis IT, macam-macam dan jenis media pembelajaran berbasis IT, fungsi dan nilai media pembelajaran berbasis IT, manfaat media pembelajaran berbasis IT, Penggunaan dan langkah-langkah media pembelajaran pendidikan agama islam dan hakikat pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran. Penelitian ini untuk mengulas dan membahas apa yang menjadi pokok bahasan penulis yaitu terlebih dahulu dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitiannya yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informasi penelitian, sumber data penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian, yang meliputi tentang deskripsi penelitian dan hasil penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP Negeri 1 Sungai Kanan.

Bab V penutup, membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Kajian Teori**

##### **A. Media Pembelajaran**

###### **1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis IT (*information technology*)**

Media secara etimologi berasal dari bahasa latin “medius” yang artinya secara harifah berarti “tengah” “perantara”. Sedangkan dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara terminologi media adalah sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.<sup>1</sup>

Gearlach dan Ely mengatakan “media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Pendapat yang sama dikemukakan asnawir dan Basyiruddin Usman bahwa: “Education For Education And Communication Technology (AECT) mendefenisikan media yaitu segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan suatu informasi.”<sup>2</sup>

Ungkapan yang berbeda dikemukakan Arif S Sadiman, “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Demikian juga santoso S. Hamijaya dalam karya Ahmad Rohani mengatakan “media adalah semua

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 17.

<sup>2</sup> Nasruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 147.

bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide atau gagasan itu sampai pada penerimanya.<sup>3</sup>

Dari beberapa defenisi diatas disimpulkan bahwa media adalah alat segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa untuk merangsang siswa dalam belajar, memotivasi siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif, efesien dan kondusif dan media itu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa.

Kemudian pembelajaran adalah suatu proses komunikatif, interaktif antara sumber belajar, guru dan peserta didik yaitu saling bertukar informasi. Selain itu pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, msterial, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Cheader Alwaslia, hakikat pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran atau perubahan perilaku.<sup>4</sup>

Sedangkan Teknologi informasi (TI) atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Information Technology* (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. IT menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Secara umum teknologi informasi sautu studi perancang, implementasi

---

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.

<sup>4</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 182.

pengembangan dukungan atau manajemen system informasi berbasis computer terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *Software* (perangkat lunak computer).<sup>5</sup>

Menurut Williams dan Sawyer bahwa pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data suara dan video. Kemudian pendapat Martin mengatakan teknologi informasi tidak hanya pada teknologi computer (perangkat keras dan lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.<sup>6</sup>

Sehingga dalam buku strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting didalam kegiatan pengajaran. Kehadiran media dalam dunia pendidikan khususnya dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran sangat diperlukan. Dalam dunia pengajaran pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru sedangkan penerima informasi adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, meliputi kemampuan kognitif bersifat intelektual, kemampuan psikomotorik yang bersifat jasmaniah atau keterampilan fisik. Kemampuan itu dikomunikasikan melalui berbagai saluran penglihatan (visual), saluran pendengaran (audio), saluran penglihatan dan pendengaran (audio visual), saluran perasaan (sense), dan saluran yang

---

<sup>5</sup> Vago. R. Kamus, *Representational Information* (Oxford University Press, 2011)

<sup>6</sup> Danim, Suderwa, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2008) hlm.8.

berwujud penampilan (performance).<sup>7</sup> Schram mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.<sup>8</sup>

Dan media pembelajaran berbasis IT ialah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses intraksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran berbasis IT bisa membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.<sup>9</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan perasaan dalam interaksi antara pengajar dan pembelajar. Oleh karena itu media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 108.

<sup>8</sup> Sundayana, Rustina, *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

<sup>9</sup> Damin Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidika*, hlm. 9.

siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, efektif, efisien dan berdaya tarik.<sup>10</sup>

## **2. Macam-Macam dan Jenis Media Pembelajaran Berbasis IT (*information technology*)**

Media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) memiliki macam alat pembelajaran dan jenis media pembelajaran diantaranya:

### *a. Alat-alat pembelajaran berbasis IT (information technology)*

#### 1) Teknologi Cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan, seperti: buku-buku, bahan-bahan visual yang praktis, terutama melalui pencetakan mekanis atau fotografis. Macam-macam dan jenis teknologi cetak diantaranya:

- a) teknologi cetak tinggi berupa huruf, angka, gambar, *line* atau garis tebal.
- b) teknologi cetak datar yaitu, pencetakan yang menggunakan air dulu sebelum tintanya disapukan.
- c) teknologi cetak dalam yaitu pencetakan tiap bagian yang mencetak berbentuk titik-titik raster yang sama besarnya.
- d) teknologi cetak saring berupa bentuk teknologi cetak yang dapat mencetak disegala bentuk media cetak, datar maupun bulat.<sup>11</sup>

Penggunaan media cetak berbentuk teks dalam penampilan komputer adalah suatu contoh penggunaan teknologi computer untuk produksi. Yang dimana apabila teks tersebut tercetak dalam bentuk “cetakan” guna keperluan pembelajaran merupakan contoh penyampaian dalam bentuk teknologi cetak. Adapun kelebihan dan kekurangan dari

---

<sup>10</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara, 2010), hlm. 13.

<sup>11</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016), hlm. 223.

teknologi cetak. Kelebihannya: biasanya relative tidak mahal, fleksibel, dapat dinikmati lebih lama *comparison shooping, positive consumer*, dapat dibaca berkali-kali. Sedangkan kekurangannya dari segi waktu media cetak lebih lambat dalam memberikan informasi, media cetak hanya dapat berupa tulisan dan media cetak hanya dapat memberikan visual, biaya produksi yang cukup mahal, jika sudah cukup hari mudah diabaikan dan cepat basi, dan jenis bahan yang digunakan mudah sobek artinya gangguan mekanis tinggi.<sup>12</sup>

## 2) Teknologi Audio Visual

Teknologi Audio Visual merupakan cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pembelajaran audio visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras didalam proses pengajaran. Adapun macam-macam dan jenis teknologi audio visual diantaranya Audio Visual Murni yaitu audio visual gerak media yang dapat menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak contohnya: Flim bersuara, Viduo, Televisi. Dan audio visual tidak murni adalah media yang unsur suara dan juga gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.<sup>13</sup>

Dalam penggunaan Teknologi Audio Visual biasanya digunakan pada saat guru menampilkan pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar yang biasanya ditampilkan menggunakan *in-focus* dalam sebuah

---

<sup>12</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: PT. Ciputan Pustaka, 2005), hlm. 114.

<sup>13</sup> Samsud din, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm.224.

pembelajaran. Kemudian kekurangan dan kelebihan dari teknologi media audio visual, kelebihan: memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata, tertulis atau lisan belaka, mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra. Kekurangan dari teknologi media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja, biaya pengadaan relative mahal.<sup>14</sup>

### 3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan perangkat yang bersumber pada mikroprosesor. Kemudian macam-macam dan jenis teknologi berbasis computer diantaranya: presentasi powerpoint, CD/DVD/Multimedia Pembelajaran Interaktif, kemudian Video Pembelajaran, internet. Kemudian penggunaan teknologi berbasis computer yaitu sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran computer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik. Dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Kemudian model pembelajaran dalam teknologi berbasis komputer ini diantaranya:

- a) *E-Learning (Electronic Learning)*  
*E-Learning (Electronic Learning)* adalah proses pembelajaran jarak jauh melalui pemanfaatan teknologi internet. Perkembangan *E-Learning (Electronic Learning)* sendiri sebenarnya sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Contohnya teknologi televisi, computer dan teknologi komunikasi data paling cepat saat ini yaitu internet.
- b) *E-Book (Electronic Book)*  
*E-Book (Electronic Book)* pada saat ini siswa dapat mencari koleksi perpustakaan elektronik berupa buku-buku, modul, jurnal, makalah,

---

<sup>14</sup>Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 13.

majalah, surat kabar. Dimana *E-Book (Elektronik Book)* ini berfungsi sebagai alat bantu kepada siswa maupun guru untuk mencari bahan pembelajaran dan menjadi sumber belajar bagi siswa maupun guru.

c) *Teleconference atau Vidio Conference*

Sebuah system pembelajaran dimana terjadi interaksi langsung misalnya antara guru dan siswa, antara dosen dan mahasiswa. Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram akan sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi ini digunakan ketika pembelajaran berbasis komputer, sebagai system pembelajaran yang terprogram.<sup>15</sup>

Kemudian kelebihan dan kekurangan teknologi berbasis computer diantara kelebihanannya adalah computer memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan, penggunaan computer sebagai media pembelajaran siswa dapat melakukan control dalam pembelajarannya. Kemudian kelemahan dari penggunaan media pembelajaran berbasis computer tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program computer terutama yang direncanakan khusus untuk maksud pembelajaran dan perancangan program pembelajaran yang berbasis computer sering kali tidak dapat terlaksana karena memerlukan waktu dan keahlian khusus.<sup>16</sup>

b. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT (*information technology*)

Beberapa jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) yang sering digunakan dalam pembelajaran baik pembelajaran mata pelajaran umum maupun khusus diantaranya:

1) Media yang tidak diproyeksikan

<sup>15</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm.224-225.

<sup>16</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: PT. Ciputan Pustaka, 2005), hlm. 114.



Media non proyeksi memiliki fungsi dan manfaat yaitu untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru ke siswa) pesan yang digunakan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar serta dengan symbol-simbol. Contohnya adalah media grafis yaitu media visual dimana prinsip penggunaannya teks dibaca warna linear, menampilkan komunikasi secara satu arah dan reseptif, ditampilkan secara statis atau diam, pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip pembahasan, berorientasi atau berpusat pada siswa.

2) Media yang diproyeksikan

Media yang diproyeksikan ialah media yang terklafikasi pada media visual. Media ini memberikan rangsangan-rangsangan melalui indra penglihatan. Contohnya Transparasi OHP dimana cara penggunaannya transparasi OHP visualnya diproseksikan ke layar menggunakan proyektor. Dimana media ini terdiri dari dua perangkat yaitu perangkat lunak (*Software*) dan keras (*Hardware*). Sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran contohnya jika menggunakan *silde* atau *power point*.

3) Media berbasis computer

Media berbasis computer adalah penggunaan computer sebagai media penyampaian informasi pembelajaran, latihan soal, umpan balik dan skor jawaban peserta didik ataupun pemantau kemajuan belajar siswa. Kemudian krakteristik PBK yang fektif harus sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang dicapai dimana PBK harus sesuai dengan karakteristik siswa. Dan harus mampu memaksimalkan interaksi dengan siswa.

#### 4) Media video

Media video salah satu jenis media berbasis IT media video itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Selain itu juga Video merupakan media komunikasi yang sangat cepat ditangkap informasinya oleh manusia. Karena tampilannya selain berupa gambar juga berupa suara dan gerak. Kemudian Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada sebilangan pelajar. Media video dan televisi dapat membawa pelajar ke mana-mana saja, terutama sekali jika tempat atau peristiwa yang ditayangkan itu terlalu jauh untuk dilawati, atau berbahaya.

#### 5) Media cetak

Media cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan (printing atau offset). Media bahan cetak menyajikan pesan atau informasi melalui huruf atau gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Dan cara penerapannya dalam pendidikan ada beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf dan kotak warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan

cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul.

6) Media visual semi gerak

Media visual semi gerak dapat diartikan sebagai media yang memiliki kemampuan hanya menampilkan gambar di sertai dengan gerakan secara linier jadi, tidak dapat menampilkan gerakan nyata secara utuh. Media ini lebih fokus pada kemampuan panca indra mata dari peserta didik dalam memahami atau berimajinasi dari apa yang ditampilkan oleh guru.

7) Media audio visual gerak.

Media audio visual gerak ialah media modern yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Karena audio visual ini meliputi gerakan, penglihatan, dan pendengaran dengan menampilkan gambar yang bergerak. Contohnya adalah film dan cara penggunaannya lebih efektif dan efisien yaitu dengan Memberikan kesan yang benar dalam konsep, memiliki pemahaman yang lebih baik, Meningkatkan rasa ingin tau, hemat waktu, menambah semangat belajar karena ada variasinya, mendorong bakat dan minat seseorang, memberikan konsep baru dari pengalaman baru, mempersiapkan dan mengatur debat dan diskusi dengan mengungkapkan pendapat pendapat, mempersiapkan variasi dan perubahan yang tinggi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 25-30.

Dari beberapa media diatas dapat disimpulkan bahwa media terdiri dari media visual yaitu, media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, poster, gambar. Dan media audio media yang hanya dapat didengar saja seperti: kaset audio, mp3, radio. Media audio visual media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: flim bersuara, video. Multimedia media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi gambar. Dan media realita media yang nyata yang ada dilingkungan alam baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan seperti: binatang, *spesisme*, *herbarum*, manusia.<sup>18</sup>

### **3 Fungsi dan Nilai Media Pembelajaran Berbasis IT (*information technology*)**

Peraturan pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 20, menyebutkan bahwa perencanaan-perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar, dan penelitian hasil belajar, dapat dianggap sebagai perwujudan yang lebih konkrit dari teknologi pembelajaran.<sup>19</sup> Jadi dalam kaitan ini perlu sangat ditingkatkan peran IT dalam keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Kemudian arti IT (*information technology*) bagi dunia pendidikan harus tersedia, dimana saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk

---

<sup>18</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 26.

<sup>19</sup> Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas Republik Indonesia)

menyiarkan program pendidikan harus difungsikan. berikut fungsi media pembelajaran berbasis IT:

- a. Penggunaan media pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*).
- b. Media dan penggunaannya merupakan bagian yang integral dan keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru. Oleh karena itu guru perlu menggugah motivasi belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) di dalam pembelajarannya, seiring dengan perkembangan zaman.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) dalam pembelajaran dan membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru maupun dari dunia informasi pendidikan lainnya.
- f. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.<sup>20</sup>

Fungsi media pembelajaran berbasis IT, pembelajaran di atas merupakan pokok fungsi dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis IT ini dapat dilaksanakan salah satunya dengan penggunaan ruang multimedia yang tersedia di sekolah, dapat berfungsi dengan baik sebagai pemusat perhatian siswa. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik sangat membantu guru dalam menyampaikan penjelasan dari materi yang dijelaskan guru. Selain itu media

---

<sup>20</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, hlm. 113.

pembelajaran ini berfungsi membuat pembelajaran lebih konkret dan membangkitkan emosi siswa untuk lebih giat dalam belajar, dan bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut.<sup>21</sup> Apalagi disetiap sekolah sudah mulai berkembang tentang penggunaan teknologi, hal sederhananya adalah penggunaan computer. Computer dalam sekolah bagian terpenting pada zaman sekarang karena computer adalah bentuk kemajuan teknologi komunikasi. Teknologi baru khususnya multimedia memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Karena teknologi mampu membuat pembelajaran yang Learning With Fun yaitu pembelajaran yang menyenangkan.<sup>22</sup>

Maka dari itu IT (*information technology*) memiliki nilai yang dapat dikatakan sebagai proses pendukung pembelajaran disekolah. Dan sebagai pengembangan peningkatan mutu pembelajaran bagi siswa maupun guru sebagai alat bantu untuk mempermudah guru menyampaikan pembelajaran dan siswa menerima pembelajaran. Selain itu media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) memiliki nilai dari beberapa sudut pandang yaitu:

1. IT sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan informasi dan ilmu pengetahuan dapat sampai pada kita melalui berbagai jalan.
2. IT sebagai model sistem pembelajaran yang telah menawarkan beragam bentuk pemanfaatan sistem pembelajaran misalnya Computer Assisted Instruction (CAI).
3. IT sebagai media pembelajaran. Multimedia penggunaan IT dalam proses belajar mengajar juga dapat dilakukan dengan menggunakan computer dan projector dan sarana multimedia interaktif.
4. IT sebagai sarana pengembangan tenaga pengajar profesionalisme guru. IT memiliki peranan penting dalam pengembangan profesionalisme tenaga pengajar. Tenaga pengajar dapat menjadikan internet sebagai perpustakaan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, hlm. 114.

<sup>22</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, hlm. 46.

<sup>23</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran.*, hlm. 19.

Dari ini dapat dikatakan bahwa Penggunaan IT erat hubungannya dengan pendidikan. Bahkan dalam sebuah proses pembelajaran IT sering digunakan sebagai media pembelajaran, atau sering disebut Media Pembelajaran yang berbasis IT. Contohnya media pembelajaran ICT adalah media pembelajaran yang berbasis IT. Dimana media ini adalah gabungan beberapa alat teknik misalnya: computer, memori elektronik, jaringan informasi dan alat-alat display yang dapat menyajikan informasi melalui berbagai format seperti teks, gambar nyata atau grafik. Sehingga media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting menhadapi pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

#### **4. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis IT (*information technology*)**

Manfaat media pembelajaran berbasis IT sangatlah banyak baik buat seorang guru maupun siswa. Adapun manfaat media pembelajaran berbasis IT diantaranya:

- a. Media pembelajaran berbasis IT dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Contohnya persentasi merupakan cara yang sudah lama digunakan, dengan menggunakan OHP atau chart. Sehingga dapat mempermudah siswa maupun guru.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran
- c. Membantu membisualisasikan ide-idei abstrak memperluas materi yang sedang dipelajari menampilkan materi pembelajaran jadi lebih menarik, dan media pembelajaran berbasis IT ini memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.
- d. Media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- e. Media pembelajaran berbasis IT dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

---

<sup>24</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, hlm. 53.

- f. Media pembelajaran berbasis IT dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung depan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>25</sup>

Selain manfaat media pembelajaran berbasis IT bagi guru yang dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan memperjelas penyajian materi. Pada siswa juga memiliki manfaat dari media pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu, seperti: siswa dapat memahami informasi dengan jelas, menarik minat siswa, meningkatkan konsentrasi siswa, menjadi hiburan belajar bagi siswa. Sehingga jika guru sangat terlatih dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT tersebut maka proses belajar mengajar akan lebih menarik dan bervariasi.<sup>26</sup>

## **5. Penggunaan dan Langkah-Langkah Media Pembelajaran Berbasis IT (*information technology*)**

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) harus mengikuti prinsip media tersebut, bagaimana persiapan penggunaan media pembelajaran IT didalam sebuah pembelajaran berikut penerapan media pembelajaran IT secara umum:

- a. Prinsip penggunaan media, yaitu menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media. Dimana seorang guru harus merumuskan dari tujuan mengajar, dan mengetahui manfaat dari tujuan mengajar, menyesuaikan kriteria tujuan mengajar dan indicator dari tujuan-tujuan mengajar.
- b. Persiapan guru contohnya adalah: persiapan akan situasi dan kondisi, persiapan mengenai peserta didik, persiapan rencana pembelajaran, persiapan terhadap bahan yang disajikan.
- c. Persiapan kelas contohnya menyiapkan alat atau media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kelas.

---

<sup>25</sup> Arif Sudjana, *Studi Kebutuhan Pengembangan Pendidikan Menengah Terbuka* (Jakarta: Depdiknas, 2000), hlm.5.

<sup>26</sup> Arif Sudjana, *Studi Kebutuhan Pengembangan Pendidikan Menengah Terbuka*, hlm. 8.



- d. Langkah-langkah penyajian pelajaran dan media yaitu harus melakukan persiapan, kemudian penyajian tenaga pengajar dan tindak lanjut kegiatan dalam penggunaan media pembelajaran harus dilakukan agar mengetahui pemahaman peserta didik.
- e. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan mengajar, evaluasi dan memberikan pengarahan.
- f. Langkah kegiatan evaluasi pelajaran dan media yaitu *self appraisal* evaluasi yang dilakukan pengembang sendiri, kemudian mencari informasi atau umpan balik terhadap rancangan media, uji coba terhadap penggunaan media<sup>27</sup>

Adapun beberapa penggunaan media pembelajaran berbasis IT yang dapat dilakukan oleh pendidik sekolah seperti penggunaan macam-macam dan jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT (*information technology*) diantaranya:

a. Alat-alat pembelajaran berbasis IT (*information technology*)

1) Teknologi Cetak

Teknologi cetak dikelompokkan menjadi macam alat media pembelajaran yang dimana cara penggunaannya harus menggunakan mesin yang disebut *Printer*. Dimana alat ini untuk memproduksi atau menyampaikan bahan, seperti: buku-buku, bahan-bahan visual yang praktis, terutama melalui pencetakan mekanis atau fotografis. Penggunaan media cetak berbentuk teks dalam penampilan komputer adalah suatu contoh penggunaan teknologi computer untuk produksi. Yang dimana apabila teks tersebut tercetak dalam bentuk “cetakan” guna keperluan pembelajaran merupakan contoh penyampaian dalam bentuk teknologi cetak. Adapun langkah penggunaannya harus sesuai dengan

---

<sup>27</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, hlm. 118.

prinsip media pembelajaran cetak yang dimana guru harus memalakukan persiapan, penggunaan, dan pengevaluasian terhadap media tersebut.<sup>28</sup>

## 2) Teknologi Audio Visual

Teknologi Audio Visual dalam penggunaannya merupakan cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pembelajaran audio visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras didalam proses pengajaran. Dalam penggunaan Teknologi Audio Visual biasanya digunakan pada saat guru menampilkan pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar yang biasanya ditampilkan menggunakan *in-focus* dalam sebuah pembelajaran. Langkah pemakaian audio visual harus menggunakan alat dan bahan yang memadai dimana alat berupa CD/DVD, computer, televisi yang mana alatnya harus dapat dilihat dan didengar. Kemudian harus menyesuaikan dengan karakteristik metode yang digunakan dengan media kemudian menyesuaikan dengan produksi program, uji coba, kemudian revisi uji coba dan mengevaluasi program audio visual kembali agar penggunaan media audio visual lebih efektif.<sup>29</sup>

## 3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi berbasis computer dalam penggunaannya dapat memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan prangkat yang bersumber pada mikroprosesor. Dimana seringdigunakan dalam

---

<sup>28</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP,2009), hlm. 439.

<sup>29</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, hlm. 450.

pembelajaran yang berbasis IT ataupun sering digunakan ketika praktek dan pensimulasian terhadap siswa ataupun pengguna. Kemudian model pembelajaran dalam teknologi berbasis komputer ini diantaranya:

- a) *E-Learning (Electronic Learning)*  
*E-Learning (Electronic Learning)* dalam penggunaannya sering digunakan pada proses pembelajaran jarak jauh melalui pemanfaatan teknologi internet. Contohnya teknologi televisi, computer dan teknologi komunikasi data paling cepat saat ini yaitu internet. Teknologi ini tidak membatasi ruang dan waktu, karena penggunaannya berhubungan dengan dunia maya. Langkah pemakaian *E-Learning* ini harus sesuai dengan aplikasi yang digunakan *E-Learning* ini memiliki langkah-langkah penggunaan yang harus disusun oleh sipengguna. Maka dari itu pengguna harus menyesuaikannya dengan prinsip penggunaan *E-Learning* tersebut. Karena *E-Learning* mengarahkan belajar mandiri berbasis kreativitas kepada siswa yang dilakukan melalui e-learning mendorong siswa untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Siswa dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan.
- b) *E-Book (Elektronik Book)*  
*E-Book (Elektronik Book)* pada saat ini sering digunakan siswa untuk mencari koleksi perpustakaan elektronik berupa buku-buku, modul, jurnal, makalah, majalah, surat kabar. Dimana *E-Book (Elektronik Book)* ini sering digunakan sebagai alat bantu kepada siswa maupun guru untuk mencari bahan pembelajaran dan menjadi sumber belajar bagi siswa maupun guru. Untuk langkah penggunaannya *E-book* ini sesuai dengan prosedur aplikasi tersebut dan sesuai dengan apa yang ingin dicari oleh pengguna.
- c) *Teleconference atau Video Conference*  
 Sebuah system pembelajaran dimana penggunaan teknologi ini harus terjadi interaksi langsung misalnya antara guru dan siswa, antara dosen dan mahasiswa. Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram akan sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi ini digunakan ketika pembelajaran berbasis komputer, sebagai system pembelajaran yang terprogram. Kemudian untuk langkah pemakaiannya system pembelajaran ini harus memiliki fasilitas yang cukup karena antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*, dan pengguna (*hardware*) harus seimbang agar sistem pembelajaran ini terprogram rapi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, hlm. 444.

Dalam penggunaan media pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media yaitu, analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Dimana sebelum guru menggunakan media, guru hendaklah terlebih dahulu mengetahui pengetahuan keterampilan awal yang dimiliki para siswa sebelum mengikuti pelajaran yang disajikan melalui media tersebut. Kemudian guru harus menetapkan tujuan pembelajaran sebagai langkah kedua yang dimana harus mengacu kepada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Kemudian langkah yang ketiga adalah persiapan guru, dimana guru harus mempersiapkan kelas secara kondusif, memberikan pengarahan khusus, mengarahkan dengan berbagi rancangan anda, dan pusatkan perhatian mereka kepada media yang anda gunakan. Itu adalah langkah dalam membuka pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Kemudian, langkah penyajian media dalam kegiatan pembelajaran yaitu media yang diberikan harus dapat memberikan dukungan terhadap isi pelajaran, dan langkah selanjutnya media harus mudah digunakan dan sesuai dengan taraf berfikir siswa. Kemudian media itu harus dapat memfasilitasi siswa secara menyeluruh, maka dari itu guru harus memperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran terkhusus pada fasilitas media tersebut. Langkah kegiatan evaluasi media pembelajaran tersebut ialah harus memilih media pendidikan yang akan digunakan oleh kelas, maka dari itu untuk melihat prosedur menggunakan suatu alat, dan memeriksa tujuan dari media tersebut apakah penggunaannya telah tercapai, selain itu untuk menilai kemampuan guru menggunakan media pembelajaran, memberikan informasi untuk kepentingan

adminitrasi, kemudian agar kita mengetahui kekurangan dari media yang gunakan.<sup>31</sup>

b. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT (*imformation technology*)

Beberapa jenis penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*imformation technology*) baik pembelajaran mata pelajaran umum maupun khusus diantaranya:

1) Media yang tidak diproyeksikan

Media non proyeksi dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru ke siswa) pesan yang digunakan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar serta dengan symbol-simbol. Contohnya yang sering digunakan adalah media grafis yaitu media visual dimana prinsip penggunaannya teks dibaca warna linear, menampilkan komunikasi secara satu arah dan reseptif, ditampilkan secara statis atau diam, pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip pembahasan, berorientasi atau berpusat pada siswa. Dalam penggunaan media yang tidak diproyeksikan biasanya guru menyesuaikan bahan ajar, ataupun materi, dalam penggunaannya guru menyampaikan dalam bentuk tulisan atau symbol-simbol dan media pembelajaran berbasis IT juga bisa digunakan oleh guru agar lebih mempermudah guru menyampaikan pesan kepada siswa dengan mudah. Untuk langkah penggunaannya harus sesuai dengan prinsip media yang non proyeksi.

2) Media yang diproyeksikan

---

<sup>31</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012), hlm. 3.

Media yang diproyeksikan dalam penggunaannya harus ialah terklafikasi pada media visual. Media ini memberikan rangsangan-rangsangan melalui indra penglihatan. Contohnya dalam penggunaan Transparasi OHP dimana cara penggunaannya transparasi OHP visualnya diproseksikan ke layar menggunakan proyektor. Dimana media ini terdiri dari dua perangkat yaitu perangkat lunak (*Software*) dan keras (*Hardware*). Sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran contohnya jika menggunakan *silde* atau *power point*. Bisa digunakan dalam praktikum computer atau persentasi mengenai pembelajaran yang dilakukan siswa maupun guru. Dalam langkah pemakaiannya sesuai dengan sesuai penggunaannya jika digunakan untuk simulasi maka kita harus menyesuaikan alat dan bahan kita untuk simulasi dan mengikuti langkah-langka penggunaan media tersebut sesuai dengan prinsip media yang diproyeksikan.

### 3) Media berbasis Komputer

Media berbasis computer dalam penggunaannya sebagai media penyampaian informasi pembelajaran, latihan soal, umpan balik dan skor jawaban peserta didik ataupun pemantau kemajuan belajar siswa. Kemudian penggunaan media berbasis komputer harus mampu memaksimalkan interaksi dengan siswa. Dan biasanya penggunaan media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran yang berbasis IT seperti pengiriman tugas pembelajaran, dan materi yang berhubungan dengan IT. Langkah pemakaian sesuai penggunaan, dan pastinya mengikuti prinsip

penggunaan media pembelajaran berbasis komputer. Dimana PBK harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, PBK harus sesuai dengan karakteristik siswa, dan PBK harus bisa memaksimalkan pembelajaran agar lebih efektif dalam penggunaannya.

#### 4) Media video

Media video salah satu jenis media berbasis IT yang penggunaannya berbentuk media video berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Selain itu penggunaan video merupakan media komunikasi yang sangat cepat ditangkap informasinya oleh manusia. Karena tampilannya selain berupa gambar juga berupa suara dan gerak. Kemudian Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada sebilangan pelajar. Media video dan televisi dapat membawa pelajar ke mana-mana saja, terutama sekali jika tempat atau peristiwa yang ditayangkan itu terlalu jauh untuk dilawati, atau berbahaya. Penggunaan media ini dilakukan ketika ada tugas atau materi yang perlu dilihat oleh siswa atau video ini bisa digunakan untuk menjadi hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Untuk langkah penggunaannya harus dilakukan rancangan terhadap isi video tersebut yaitu: topik, tujuan intuksional. Kemudian tahapan produksi, uji coba, dan revisi dan uji coba kembali. Dimana ini digunakan agar pembelajaran lebih efektif.

#### 5) Media cetak

Media cetak dalam penggunaannya sering dilakukan melalui pembuatan proses percetakan (printing atau offset). Penggunaan media bahan cetak menyajikan pesan atau informasi melalui huruf atau gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Dan cara penggunaannya dalam pendidikan ada beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf dan kotak warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Sama saja dengan teknologi cetak, hanya saja media cetak ini digunakan ketika selesai di cetak atau ketika di cetak. Untuk langkah penggunaannya guru harus meneliti kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan dengan penggunaan media cetak, merumuskan materi dengan media cetak serta mengembangkan alat-alat yang digunakan pada media cetak.

6) Media visual semi gerak

Media visual semi gerak dalam penggunaannya sebagai media yang memiliki kemampuan hanya menampilkan gambar di sertai dengan gerakan secara linier jadi, tidak dapat menampilkan gerakan nyata secara utuh. Media ini sering digunakan pada kemampuan panca indra mata dari peserta didik dalam memahami atau berimajinasi dari apa yang ditampilkan oleh guru. Dan penggunaan media ini bisa dihubungkan



dengan alat OHP, agar lebih efektif. Dan untuk langkah penggunaannya harus mengikuti pemakaian prinsip metode gambar, memilih gambar yang baik sesuai dalam pengajaran, menggunakan gambar dalam kelas, mengajar siswa dalam membaca gambar dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

7) Media audio visual gerak.

Media audio visual gerak dalam penggunaannya sangat modern karena mengikuti perkembangan zaman. Karena audio visual ini meliputi gerakan, penglihatan, dan pendengaran dengan menampilkan gambar yang bergerak. Contohnya dalam penggunaan film cara penggunaannya lebih efektif dan efisien yaitu dengan Memberikan kesan yang benar dalam konsep, memiliki pemahaman yang lebih baik, Meningkatkan rasa ingin tau, hemat waktu, menambah semangat belajar karena ada variasinya, mendorong bakat dan minat seseorang, memberikan konsep baru dari pengalaman baru, mempersiapkan dan mengatur debat dan diskusi dengan mengungkapkan pendapat, mempersiapkan variasi dan perubahan yang tinggi. Dan ini juga bisa dihubungkan dengan OHP agar lebih efektif, dan penggunaan media ini sangat sering dilakukan oleh guru sebagai media pembelajaran yang berbasis IT maupun media pembelajaran yang biasa. Dan langkah pemakaiannya sama saja dengan langkah

pemakaian media audio visual yaitu harus merancang isi dari program audio visual, produksi, uji coba, dan mengevaluasi program tersebut.<sup>32</sup>

Selain itu penggunaan internet dan web merupakan media pembelajaran yang berbasis IT, yang sering digunakan pada zaman sekarang. dimana guru dapat menerapkannya untuk menggali informasi dan menambah ilmu pengetahuannya dalam melaksanakan KBM sehingga pembelajarannya lebih bervariasi.<sup>33</sup>

## **B. Hakikat Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran**

### **1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran**

Hakikat Pembelajaran memiliki muatan yang melibatkan antara dua orang atau lebih. Pembelajaran berlangsung selama masing-masing individu membangun kerja sama yang saling menyenangkan dan memuaskan. Pembelajaran lebih bermakna sebagai kegiatan yang bersifat akademik dan formal sehingga ada kegiatan yang berupaya membelajarkan. Sehingga pemilihan, penetapan dan pengembangan metode serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Pembelajaran mempunyai strategi dan media dan mampu menciptakan

---

<sup>32</sup> Yunus Suherman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Lembang Bandung:2008), hlm. 96-110.

<sup>33</sup> Arif Sudjana, *Studi Kebutuhan Pengembangan Pendidikan Menengah Terbuka*, hlm. 4.

lingkungan belajar yang mematangkan. Dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 ditegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karena pembelajaran merupakan sebuah sistem yang meliputi beberapa komponen terkait, diantaranya, tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, materi, fasilitas, metode, media serta evaluasi, sehingga harus membutuhkan skill teaching guru yang terakui. Maka dari itu dalam pembahasan penggunaan media pembelajaran berbasis IT ini disangkut pautkan pada pendidik terkhususnya.<sup>34</sup>

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupannya, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan generasi baru yang akan kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri, tetapi juga tidak bodoh secara intelektual. Ini artinya kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya.<sup>35</sup>

Pada hakikatnya pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut-ukuran-ukuran Islam. Sejalan dengan pengertian yang diberikan Ramayulis bahwa pendidikan agama adalah “suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian.”

---

<sup>34</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, 8 juli2003).

<sup>35</sup> Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 97.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam disebutkan bahwa pendidikan agama adalah” usaha sadar untuk menyiapkan siswa atau anak didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan agama Islam merupakan seperangkat usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Usaha yang dilakukan merupakan seluruh komponen-komponen pendidikan mulai dari kebutuhan peserta didik hingga tujuan pembelajaran.<sup>36</sup>

Dalam kurikulum yang dikeluarkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan Nasional menyebutkan tentang karakteristik mata pelajaran agama Islam. Adapun karakteristik mata pelajaran agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. *Pertama*, Pendidikan Agama Islam merupakan Mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam.
- b. *Kedua*, Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasarajaran Islam, yaitu aqidah, syari’ah dan akhlak.
- c. *Ketiga*, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi

---

<sup>36</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 32.

yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.

- d. *Keempat*, diberikannya mata pelajaran pendidikan agama islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, memiliki pengetahuan tentang Islam dan berakhlak karimah.<sup>37</sup>

Dengan demikian hakikat pendidikan agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visimuntuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia. Oleh karena itu hakikatnya Pendidikan Agama Islam selalu berhubungan dengan seorang penidik, karena dalam pendidikan agama Islam perlu peranan lebih seorang guru. Dimana seorang guru harus menjadi guru yang professional dalam mengajarkan pelajaran pendidikan agama Islam untuk menjadi guru profesional guru harus mempunyai kompetensi guru yang professional sesuai yang tertera dalam UU No. 14 tahun 2005 Bab II Pasal 2 Ayat (1).<sup>38</sup>

## **2 Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran**

Tujuan pendidikan Islam atau tujuan pembelajaran yaitu, mendidik anak-anak dari kecilnya supaya mengikut suruhan Allah dan meninggalkan segala larangannya, mendidik anak-anak dari kecil supaya membiasakan akhlak mulia dan adat kebiasaan yang baik, dan memberi petunjuk mereka untuk hidup didunia menuju akhirat. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan

---

<sup>37</sup> Kurikulum SMP 2004, *Pedoma Khusus Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm.2-5.

<sup>38</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 40.

pendidikan agama islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkannya agama Islam itu sendiri, yaitu untuk membantu manusi

muttaqin. Sehingga pendidikan islam membentuk pribadi muslim mampu mewujudkan serta memiliki tiga dimensi hubungan yakni hubungan dengan Allah, manusia dan alam.<sup>39</sup> Selanjutnya, pendidikan Islam itu harus identic dengan tujuan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: Dan diantara mereka ada yang berdoa, “ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaiakan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”<sup>40</sup>

Pendidikan Islam juga berupaya membentuk kepribadian muslim. Sebagaimana firman Allah dalam sura Ali „Imran ayat 102 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 33.

<sup>40</sup> Tim Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur’an Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, hlm. 49.

<sup>41</sup> Tim Penyelenggara Peterjemahan/Penafsiran Al-Qur’an Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, hlm.92.

Pendidikan agama Islam, sesuai dengan misi pendidikan agama Islam yang ingin dicapai guru pendidikan. Agama Islma (GPAI) tidak saja dituntut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat menghayati ajaran agama Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur ajaran agama Islam dan pembentukan akhlak mulai peserta didik melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan, contoh keteladanan yang ditampilkan guru, serta melalui efektivitas pembiasaan. Akan tetapi tidak semua GPAI dapat menjalankan peranan dan fungsi tersebut secara baik. Hal ini dikarenakan, antara lain masih lemahnya penguasaan dan keterampilan profesional GPAI dalam proses mengajar (PBM). Penguasaan dan keterampilan professional GPAI, agar proses pembelajaran dapat berlangsung, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta tumbuhnya prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi dan psikologi peserta didik.<sup>42</sup>

Dengan demikian hakikat tujuan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran didalam standar isi dan kompetensi ialah untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah swt. Kemudian mewujudkan manusia Indonesia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis,

---

<sup>42</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 10.

berdisiplin dan bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.<sup>43</sup>

### C. Penelitian Yang Relevan

Telah banyak kajian-kajian yang membicarakan media pembelajaran, didalamnya membicarakan permasalahan-permasalahan yang sedang berkembang dan problematika yang ada. Adapun penelitian yang relevan yang berhubungan dengan topic ini yaitu:

1. Penelitian Nikmah Nurwaidah dengan judul skripsi “Pemanfaatan Media dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Marenu Kecamatan Barumun Tengah Tahun 2001”. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sangat menunjang keberhasilan siswa, dan peneliti ini mengambil kesimpulan bahwa media yang tersedia di sekolah tersebut masih minim sehingga pemanfaatan media dalam pelajaran di MAN Marenu Kecamatan Barumun Tengah masih kurang.<sup>44</sup>
2. Penelitian Ardina Khoirunnisak Nim:133100126 pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran FIQIH di Kelas VII Madrasa Tsnawiyah Negeri Panyabungan”. Hasil yang diteliti menggambarkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran sudah mulai dioperasikan oleh guru-guru khususnya dalam mata pelajaran FIQIH, sehingga pemanfaatan media pembelajaran sudah mulai dijalankan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Pradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditiya Media, Cet.IV,1992), hlm. 15.

<sup>44</sup> Nikmah Nurwaidah, “Pemanfaatan Media dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab”, *Skripsi*, (STAIN Padangsidempuan, 2005), hlm.75.

<sup>45</sup> Ardina Khoirunnisak, “Pemanfaatan Median dalam Pembelajaran Fiqih”, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2017),76.



3. Penelitian Darliana dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Media dalam Pencapaian Tujuan Guruan Agama Islam Tsanawiyah di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2010”. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan media adalah efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan agama Islam pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan Sapirok. Hal ini dapat dilihat dari pola pemanfaatannya dari setiap materi guruan agama islam dan juga dibuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan.<sup>46</sup>

Dari paparan diatas bahwa penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang media. Akan tetapi perbedaanya adalah penelitian ini bertujuan untuk melihan bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT di SMP N 1 Sungai Kanan.

---

<sup>46</sup> Darlin, “Efektivitas Penggunaan Media dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, (STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 80.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang beralamat di desa Langgapayung.

Penelitian ini direncanakan mulai bulan Agustus 2020 sampai bulan Oktober 2020 yang berlokasi di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.<sup>2</sup> Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT di SMP

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 5.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, Siswa/siswi SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang sedang dalam tahap pendidikan di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder, yaitu:

1. Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini atau data yang diperoleh dengan cara mencari, menggali secara langsung dari sumbernya oleh peneliti yang bersangkutan.<sup>3</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari, kepala sekolah beserta wakilnya, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran umum dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan, penggunaan dan factor-faktor pendukung dan penghambat dari media pembelajaran PAI berbasis IT.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia oleh pihak lain sehingga tidak perlu lagi dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh

---

<sup>3</sup> Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian*, (Medan: Usu Press, 2011), hlm.148.

peneliti.<sup>4</sup> Berbagai sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran dan buku-buku yang terkait dengan materi penelitian media pembelajaran PAI berbasis IT yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan, penggunaan dan factor-faktor pendukung dan penghambat dari media pembelajaran PAI berbasis IT.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu mengamati secara langsung objek penelitian.<sup>5</sup> Di mana dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti terhadap fenomena yang ada yang menunjang efektifitas pembelajaran. Yaitu mengamati penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT.

Observasi akan digunakan untuk:

- a. Melihat penggunaan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis IT di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN
- b. Menemukan factor-faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 218.

## 2. Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab ke pihak yang bersangkutan, dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>6</sup> Interview dilakukan kepada kepala sekolah beserta wakilnya, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, guru tata usaha dan guru mata pelajaran lain untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN . Serta metode atau teknik pengajaran yang dipakai oleh guru PAI untuk penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT. Metode wawancara digunakan untuk menjelaskan kendala penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT di SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan foto-foto kegiatan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian sebagai pendukung dalam memberikan argumentasi penelitian.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, Jilid I, 1989), hlm. 193.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Lexy J. Moleong, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpul. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu difahami dan dihayati. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjunkelokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

2. Kekuatan pengamatan

Ketekunan pengamatan, yang bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevandengan persoalan atau isu yang sedang dicar kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamat dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara tentgatif.

3. Trigulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan dengan berbagai variasi pertanyaan.
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175.

Sehingga proses trigulasi data dilakukan dengan langkah-langkah diatas agar data dapat terjamin keabsahanya maka dilakukanlah proses pemeriksaan data.<sup>8</sup>

### **G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilah-milah yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan, untuk memberi gambaran yang jelas dalam melakukan pengumpulan data.
2. Menyusun data secara baik yang berkenaan dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT oleh guru kepada siswa.
3. Data dikelompokan sesuai yang dibutuhkan.
4. Mendeskripsikan data sesuai sistematis dan mengkaitkannya dengan hasil pengelolaan secara kualitatif sesuai dengan pembahasan.
5. Melakukan wawancara terstruktur sebagai pedoman penjamin pengumpulan jenis data yang sama dari partisipan. Sehingga dapat peneliti dapat menghemat waktu.
6. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian data yang penting dan yang mudah dipahami.
7. Mengadakan kembali pemeriksaan terhadap data-data yang didapatkan dilapangan, apakah sudah layak disajikan menjadi tulisan.<sup>9</sup>

Teknik pengelolaan dan analisis data ini menjadi langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk penelitian kualitatif, dan teknik yang dilakukan oleh peneliti ini untuk menjamin keabsahan data. Dan tulisan yang disajikan layak dikatakan tulisan yang baik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Sei-Kanan**

SMP Negeri 1 Sei-Kanan.NPSN: 10205228 adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri (SMPN) di Sumatra Utara. Pada tahun 1978, tepatnya tanggal 02 September 1978 didirikan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Sungai Kanan yang beralamat tepatnya di desa Kampung Darat Langga Payung, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara dengan kode pos 21465 oleh pemerintah setempat.<sup>1</sup>

SMP Negeri 1 Sei-Kanan sama halnya dengan sekolah- sekolah SMP Negeri lainnya, dimana sekolah ini dioperasikan atau disediakan oleh negara (pemerintah) dengan segala fasilitas gratis, mulai dari sarana prasarana sekolah bahkan untuk gaji tenaga kerja ditanggung oleh negara (pemerintah) yang dimana sekolah ini dibuat bertujuan untuk memenuhi pendidikan disuatu daerah yang membutuhkan SMP Negeri agar masyarakat setempat mendapatkan pendidikan yang disediakan oleh Negara (Pemerintah). SMP Negeri 1 Sei-Kanan mulanya memiliki murid sebanyak 27 orang dan memiliki ruangan sebanyak 6 ruangan, 2 diantaranya untuk tenaga kerja dan lainnya

---

<sup>1</sup>Riyanto, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.



untuk ruangan belajar. Kepala sekolah pertama SMP Negeri 1 Sei-Kanan yaitu Bapak Laidin Hutasuhut dan sekarang kepala sekolah SMP Negeri 1 Sei-Kanan yaitu ibu Wahyuni, S.Pd. Sekarang jumlah murid sebanyak 493 murid. Dimana siswa laki-laki sebanyak 242 orang dan siswa perempuan 251 orang dengan rombongan belajar sebanyak 17 orang dan guru sebanyak 36 orang. Kemudian SMP Negeri 1 Sungai Kanan menggunakan Kurikulum K: 13 Rev Penyelenggaraan belajar mulai pagi/6 hari dimulai 07.30-13.30. Terkecuali hari jum'at.<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis SMP N 1 Sei-Kanan**

SMP Negeri 1 Sei-Kanan terletak di desa Kampung Darat Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara. SMP Negeri 1 Sei-Kanan merupakan salah satu SMP Negeri di desa kampung darat langgapayung dimana SMPN ini berdiri di atas tanah dengan luas tanah 20.000 M<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan sekarang merupakan milik negara (Pemerintah). Secara geografis SMP Negeri 1 Sungai Kanan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kantor Camat Langga Pyung
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Lama Langga Payung
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Pekan Langga Payung

---

<sup>2</sup>Riyanto, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.

d. Sebelah Selatan Berbatasan dengan SMK N 1 Sei-Kanan.<sup>3</sup>

### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Sei-Kanan**

Sarana prasarana adalah faktor penting atau aspek yang seharusnya mendapatkan perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan yang dimana agar dapat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan dengan maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan ataupun fasilitas pendidikan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan dalam suatu sekolah. Sarana prasarana sekolah adalah fasilitas yang utama dimana fasilitas diantaranya dapat dikelompokkan menjadi menjadi empat bagian yaitu tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah dengan sarana prasarana yang lengkap maka guru akan lebih mudah mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin karena, sarana dan prasaran dapat kita artikan sebagai alat bantu paling utama bagi pendidikan.

Keadaan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi terhadap lancarnya kegiatan pembelajaran. Apalagi dengan tututan kurikulum berkarakter seperti kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Negeri 1 Sungai Kanan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan formal seperti SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan

---

<sup>3</sup> Idris Hutasuhut, Operator SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara adalah sesuatu yang sangat diperhatikan oleh kepala sekolahnya. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dari data dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel. 1**

Data Sarana da Prasarana di SMP Negeri 1 Sei-Kanan

No	Nama Barang	Baik	Buruk	Jumlah	Ket
1.	Ruang Belajar	32		32	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1		1	
3.	Ruang Guru	1		1	
4.	Ruang Tata Usaha	1		1	
5.	Ruang Lab Komputer	1		1	
6.	Ruang Perpustakaan	1		1	
7.	Masjid/Musholah	1		1	
8.	UKS	1		1	
9.	Ruang BK	2		2	
10.	Laboratorium	1		1	
11.	Lapangan Olahraga	1		1	
12.	Lapangan Volli	1		1	
13.	Gudang	1		1	
14.	Kantin	3		3	
15.	Koperasi	1		1	
16.	Kamar Mandi/Wc Guru	3		3	
17.	Kamar Mandi/Wc Siswa	8		8	
18.	Tempat Parkir	1		1	
19.	Meja Guru	30		30	
20.	Meja siswa	300	15	285	
21.	Kursi Guru	45		45	
22.	Kursi Siswa	600	37	563	
23.	Papan Tulis/ White Board	38	1	37	

24.	Kipas Angin	20		20	
25.	Wi-fi/Akses Internet	1		1	
26.	Drumband	1		1	
27.	Tv	2		2	
28.	Sumber Listrik	1		1	
29.	Papan Data	3		3	
30.	Papan Pengumuman	2		2	
31.	Sumber Listrik	1		1	
32.	TOA/Media Komunikasi	2		2	
33.	Bel				
34.	Proyektor/In-Focus	4		4	
35.	Speaker	4		4	

Sumber data: Papan data dan Wawancara dengan Bapak Idris Hutasuhut (Operator SMPN 1 Sei-Kanan)

Bila diperhatikan semua jenis sarana yang tersedia di SMP N 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Seperti terlihat pada tabel diatas, sudah bisa dikategorikan memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena selain sarana dalam proses belajar mengajar dalam ruangan belajar juga sudah tersedia sarana atau fasilitas bagi proses belajar mengajar di luar ruangan seperti lapangan sepak bola, perpustakaan. Selain itu masih ada lagi sarana yang belum disebutkan pada table diatas karena penggunaannya yang rutin dan sulit untuk menentukan jumlahnya seperti penghapus, spidol, tinta, buku. B arang-barang tersebut sangat besar perannya dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. <sup>4</sup>

<sup>4</sup>Riyanto, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.

Semua sarana dan prasarana berpengaruh dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Baik keberhasilan dalam menjalankan peraturan atau tata tertib yang diterapkan kepala sekolah ataupun dinas pendidikan yang pada akhirnya dapat membina siswa agar menjadi siswa yang berkopetensi dan berintegritas dalam pembelajaran maupun pendidikan. Diantara sarana dan prasarana ini yang sering digunakan guru PAI sebagai penggunaan media pembelajaran khususnya dalam penggunaan yang berbasis IT sebagai media pembelajaran PAI yaitu ruangan Lab Komputer, Laboratorium, Proyektor/In-Focus, Wi-fi, Komputer yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru menyampaikan pelajaran atau sebagai alat bantu guru maupun siswa dalam pembelajaran berlangsung. Maka dari itu sangat penting peranan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

#### **4. Keadaan Guru dan Murid SMP N 1 Sei-Kanan**

##### **a. Keadaan Guru**

Guru dan siswa merupakan factor penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar di sekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa di SMP N 1 Sei-Kanan Kecamatan

---

<sup>5</sup> Idris Hutasuhut, Operator SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.

Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan table dibawah ini:

**Tabel.2**

Data Guru di SMP N 1 Sei-Kanan

No.	Nama Guru	Bidang Studi yang Diajarkan
1	Kasbih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Suminar Delima Marbun, S.Pd.	Bahasa Inggris
3	Rosilawati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Domia Mariati Pasaribu, S.Pd.	Kerajinan
5	Nurmiana Sinaga, S.Pdk.	Pag Kristen
6	Marlina, S.Pd.	Ket Jasa
7	Farida Hanum S.Sos.	Ilmu Sosial
8	Misnawati Rambe S.Pd.	Biologi
9	Nurhamida Sagala, S.Pd.	Fisika
10	Suryani Ima, S.Pd.	Fisika
11	Hanifa Siregar, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Elpi Sagala, S.Pd.	Matematika
13	Wahyuni, S.Pd.	Fisika
14	Safri Rambe, S.Pd.I	Tik
15	Sonya Selawati Siregar, S.Pd.	PPKn
16	Inda Sari, S.Pd.	Biologi
17	Erpina, S.Pd.	Geografi
18	Laila Fitri Harahap, S.Pd	Matematika
19	Aminah, S.Pd.	Matematika
20	Rosita Hasibuan, S.Pd	Matematika
21	Winsar Efendi Siregar, S.Pd	Penjas
22	Dermahani Nasution, S.Pd	Bahasa Inggris
23	Nurhalimah, S.Ag	Pag Islam
24	Rosmawati Harahap, S.Pd	Pag Islam
25	Leliwati S.Pd	Bahasa Indonesia
26	Nurainunyah, S.Pd	PPKn
27	Muhammad Arifin	Bahasa Indonesia
28	Fitria Junita Harahap, S.Pd	Matematika

29	Desi Arsa, S.Pd.I	PAI
30	Bistari Panjaitan, S.Pd	Adm Pend
31	Yusniar Harahap	Tata Buku
32	Riyanto	IPS
33	Idris Hutasuhut	Matematika
34	Danu Riansayah Putra	Tek Elektro
35	Meisya Fitri Yani Siregar	IPA
36	Sawaluddin Harahap	IPS

Sumber data: Papan Data dan Wawancara dengan Bapak Jamaluddin Harahap (Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 1 Sei-Kanan)

Dari table di atas diketahui bahwa guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 28 Perempuan. Dan yang menjadi sumber data primer peneliti yaitu guru pendidikan agama Islam.<sup>6</sup>

#### b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang kehadirannya ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi informasi serta keterampilan untuk mengembangkan bakatnya, maka dari itu perlu sangat peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran dan peserta didik sangat

---

<sup>6</sup> Jamaluddin, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 19 Agustus 2020.

membutuhkan memerlukan perlengkapan yang memadai untuk pendidikannya.<sup>7</sup>

Adapun jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2019-2020 Sebagai Berikut:

**Tabel.3**

Data Murid di SMP Negeri 1 Sungai Kanan

No	Kelas	Jumlah Murid		Ket
		L	P	
1	VII	83	90	173
2	VIII	78	82	160
3	IX	81	79	160
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				493

Sumber data: Papan data dan Wawancara Dengan Ibu Yusniar Harahap (Waka Bid. Kesiswaan)

### 5. Visi dan Misi SMP N 1 Sei-Kanan

Visi: “Mewujudkan sekolah yang berkualitas dibidang akademik dan ekstrakurikuler serta dilandasi iman dan taqwa”.

Misi: a. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkopetensi di era global.

<sup>7</sup> Yusniar Harahap, WAKA Bid. Kesiswaan SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 20 Agustus 2020.



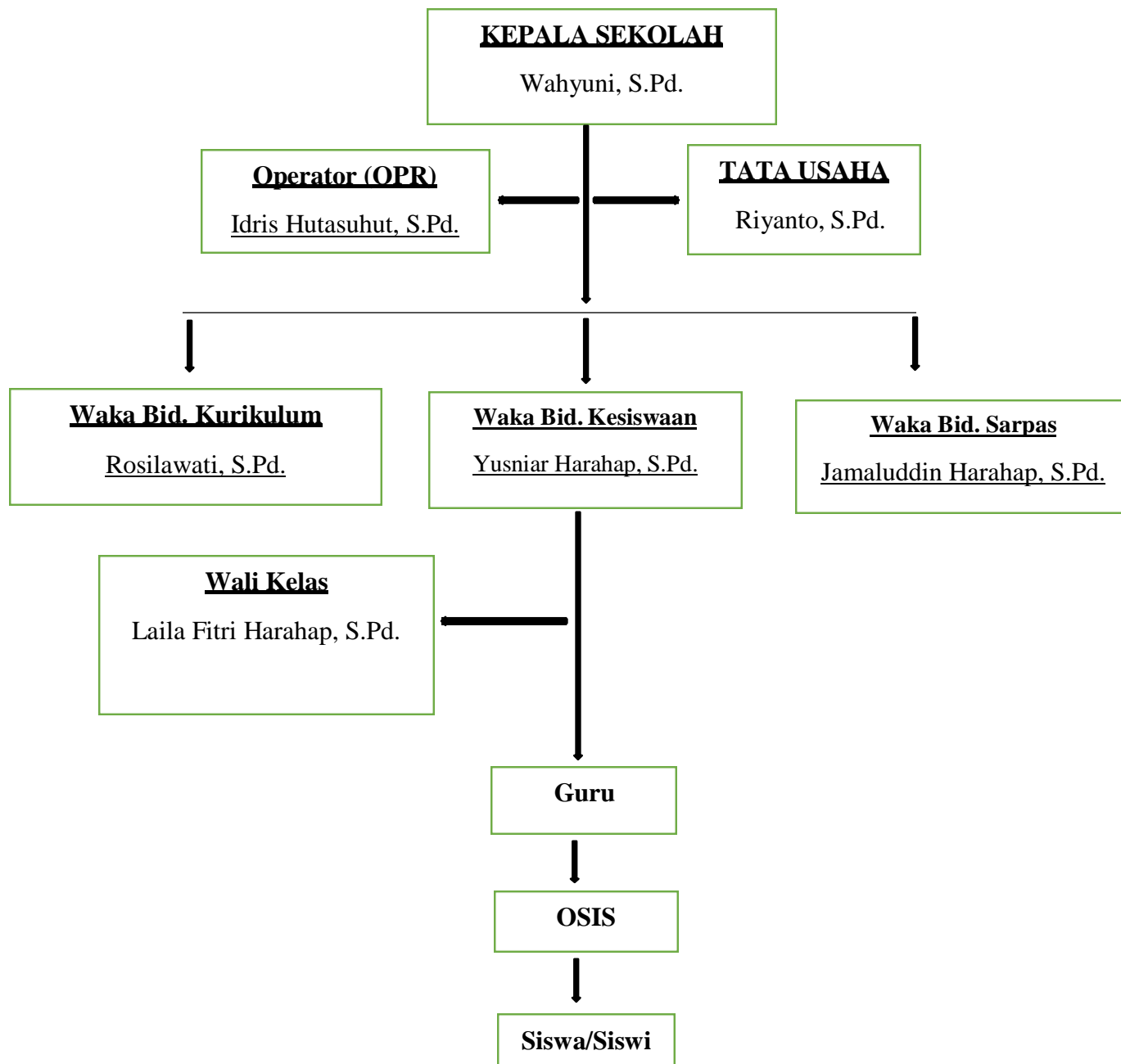
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah dan berwawasan adiwiyata nasional.
- c. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak kreatif, berprestasi, berwawasan IPTEK dan lingkungan.
- d. Mengadakan layanan public berupa informasi kegiatan di sekolah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Rosilawati, Wakasek SMP Negeri 1 Sei-Kanan, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 20 Agustus 2020.

## 6. Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi  
SMP N 1 Sei-Kanan  
Tabel.4.**



Gambar.1.1 (Sumber data: Papan Data dan Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan)

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) dan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan**

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) bagi dunia pendidikan seharusnya adalah sebagai penyedia saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan. Namun penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) khususya mata pelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia masih tahap mempelajari atau masih dalam tahap pengembangan dan penerapan. Maka dari itu dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran di rumuskan dan sebelum pembelajaran dilakukan. Maka dari itu perlunya pengelolaan kelas dengan baik oleh guru karena pada zaman sekarang kesulitan dalam pengelolaan kelas sering terlontar dari seorang guru. Jadi seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah maupun pengelolaan kelas, maka penggunaan alat-alat

atau media pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi sekarang. Dimana penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) ataupun tidak harus membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Maka dari itu jika di hubungkan dengan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam, sama saja halnya dengan penggunaan ke media lainya, karena hanya berbeda di jenis mata pelajaran dan tujuan dari pembelajaran dari mata pelajaran tersebut. Adapun tujuan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai alat bantu pembelajaran yaitu mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran dan membantu untuk konsentrasi siswa agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengenai penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) penggunaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam itu adalah, menggunakan alat-alat yang berbasis IT (*Information Technology*) seperti penggunaan laptop, computer, *speaker*, *printer*, *in-focus*, *Hadphone*, TOA maupun jenis aplikasi yang berbasis IT lainnya di dalam

pembelajaran berlangsung yang dimana media tersebut ada yang digunakan didalam maupun diluar ruangan tersebut.<sup>9</sup>

Selain itu menurut observasi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) penggunaan oleh guru PAI masih dilakukan dengan proses yang sederhana dimana kebanyakan hanya guru mata pelajaran yang menggunakan media tersebut akibat dari ketidak mahiran pengguna maupun siswa. Agar penggunaan media tersebut berjalan lancar maka kebanyakan hanya guru yang menggunakan pada saat pembelajaran. Contohnya saat menggunakan *in-focus* dan menggunakan layar proyektor, ini hanya dikendalikan oleh guru mata pelajaran tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tentang penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) dan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran berbasis IT di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka peneliti bertanya

---

<sup>9</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 04 September 2020.

<sup>10</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 04 September 2020.

Macam-macam dan jenis media pembelajaran PAI berbasis IT serta bagaimana langkah-langkah penggunaan media yang dilakukan bapak/ibu guru disekolah ini? Lalu guru menjawab ada beberapa penggunaan yang dilakukan adalah:

a. Penggunaan Teknologi Cetak berbasis IT (*Information Technology*)

Dalam wawancara peneliti dengan ibu Nur Halimah, S.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII A-B, VIII A-B dan IX A-B di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjelaskan bahwa: “teknologi cetak salah satu bahan yang sering saya gunakan dalam pembelajaran berlangsung, karena teknologi cetak ini adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis IT yang sering saya gunakan. Contohnya buku-buku ataupun media yang berbentuk visual ataupun alat yang bisa di cetak. Dalam penggunaan teknologi cetak ini contohnya Langkah-Langkah yang saya lakukan saya menyuruh siswa mencari gambar-gambar tentang bentuk berbagi, atau cerita nabi maupun rakyat tentang mari berperilaku istiqomah melalui aplikasi *google* lalu setelah itu dia menyuruh mereka melakukan pencetakkan dengan menggunakan alat media cetak yaitu *printer*, agar gambar maupun teks dari tugas mereka tercetak dan bisa membuktikan bahwa tugas mereka selesai.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Nur Halima, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 05 September 2020.

Sedangkan wawancara dengan bapak Safri Rambe, S.Pd selaku guru pengimpal pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjelaskan bahwa: salah satu penggunaan yang bapak buat tentang teknologi cetak ini tidak jauh berbeda dengan pernyataan ibu Nur Halima, S.Pd. yaitu saya menggunakan media-media pembelajaran yang berbentuk teks, gambar, buku, atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan media cetak, dan media ini yang paling sering juga saya gunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian bapak Safri Rambe memberi penjelasan lagi tentang keadaan Pandemi sekarang bahwa siswa tidak bisa lagi melakukan pembelajaran tatap muka, maka dari itu saya menggunakan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran berbasis IT *via watshap group* dimana saya memberikan tugas atau bahan pembelajaran berbentuk teks atau gambar lalu saya perintah siswa-siswi saya melakukan pencetakan agar mereka lebih muda memahami dan tugas mereka lebih terstruktur Sehingga dalam langkah penggunaan saya pada media pembelajaran yang berbentuk *watshap group* bisa berjalan sesuai dengan penggunaannya hanya ada faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media ini yaitu keterbatasan dari kepemilikan *watshap group*

maka langka yang saya gunakan tetap melakukan pembelajaran *luring*. Agar lebih kondusif dan tidak memberatkan semua pihak.<sup>12</sup>

Hal ini peneliti buktikan melalui observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa betul guru-guru pendidikan agama Islam menggunakan media teknologi cetak berbasis IT (*Information Technology*) dilihat dari buku-buku pendidikan agama Islam atau bahan-bahan ajar yang mereka gunakan berbentuk cetakan baik dia teks maupun gambar yang berhubungan ke materi ajar mereka.<sup>13</sup>

Kemudian dibuktikan lagi dari saudari Nova Zuita siswi kelas IX A dalam wawancara penelliti bertanya: Media pembelajaran berbasis IT apa yang sering digunakan guru ketika pembelajaran PAI? Ia menjawab: kami sering menggunakan media cetak dan kami memang menggunakan media teknologi cetak dan sering disuruh untuk mencetak gambar maupun artikel-artikel tentang pembelajaran kami dan kami juga sering melakukan *photocopy* bahan pembelajaran dari guru pendidikan agama Islam contohnya ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi materi pembelajaran kami. Kemudian pada keadaan

---

<sup>12</sup>Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 05 September 2020.

<sup>13</sup>Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 04 September 2020.



sekarang kami menggunakan media *Watshap group* untuk melakukan pembelajaran dan menurut saya ini lebih mud ajika ingin mencetak tugas.<sup>14</sup>

Hal ini dibuktikan juga dari saudari Riska Amelia siswi kelas VII B mengatakan dalam wawancara dengan peneliti juga bertanya Media pembelajaran berbasis IT apa yang sering digunakan guru ketika pembelajaran PAI? Ia menjawab: bahwa saya sering melihat guru pendidikan agama Islam menggunakan media teknologi cetak berbasis IT (*Information Technology*) dan tidak hanya guru pendidikan agama Islam tapi guru-guru lainnya juga menggunakan media tersebut, seperti membawa gambar animasi-animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>15</sup>

b. Teknologi Audio Visual berbasis IT (*Information Technology*)

Setiap lembaga pendidikan pasti akan memberikan fasilitas yang terbaik kepada stap, guru, maupun siswa-siswi ataupun orang-orang yang berhubungan dengan lembaga pendidikan tersebut, demi tercapainya visi misi dan tujuan dari pendidikan maupun tujuan dari pembelajaran bahkan untuk tujuan dari materi ajar tersebut. Maka dari itu fasilitas yang berbentuk audio visual yang berbasis IT (*Information Technology*) merupakan salah satu media yang dapat membantu dari tercapainya tujuan yang diharapkan sekolah

---

<sup>14</sup>Nova Zuita, Siswi Kelas IX A, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 06 September 2020.

<sup>15</sup>Rizka Amelia, Siswi Kelas VIII B, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 06 September 2020.

itu, ataupun media yang diharapkan oleh guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukannya. Karena media audio visual ini berbentuk alat yang bisa didengar dan dilihat. Maka dari itu seperti yang peneliti lihat ketika guru yang memanggil siswanya ke kantor menggunakan TOA atau alat penguat suara untuk datang ke kantor itulah yang dilakukan ibu Laila Fitri Harahap, S.Pd.<sup>16</sup>

Hal ini juga peneliti lihat bahwa guru-guru lainnya dalam penggunaan media TOA atau alat penguat suara untuk melakukan panggilan ke kantor ataupun mengumumkan hal-hal penting di lapangan maupun di ruangan jika memiliki *audiens* yang banyak dan sering juga digunakan pada saat upacara bendera di hari senin oleh sekolah.<sup>17</sup>

Selain dalam penggunaan TOA banyak alat atau media yang berbentuk Audio Visual yang berbasis IT (*Information Technology*) seperti penggunaan *In-Focus*, *Laptop*, *Speakear*, *Handphone* dilihat peneliti saat observasi bahwa guru pendidikan Agama Islam menggunakan *In-Focus* dan *Proyektor* dalam Pembelajaran di ruangan kelas.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 10 September 2020.

<sup>17</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 04 September 2020.

<sup>18</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 04 September 2020.

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Safri Rambe, S.Pd. guru pengimpal pendidikan agama Islam dimana peneliti bertanya Media pembelajaran berbasis IT apa yang digunakan guru ketika pembelajaran PAI selain media cetak yang berbasis IT dan bagaimana langkah penggunaannya? Ia menyatakan bahwa: dia menggunakan *In-Focus*, *Laptop* dan *Layar Proyektor* secara bersamaan dan dia sering menggunakan alat ini jika materi ajar sangat membutuhkan alat ini contohnya saat menampilkan bagaimana tata cara Taharah biasanya dia menampilkan video yang berbentuk Taharah agar siswa lebih muda memahaminya dan dapat melihat langsung secara bersamaan. Kemudian peneliti bertanya dalam wawancara dengan bapak Safri Rambe, S.Pd. tentang bagaimana cara penggunaan alat tersebut? Bapak Safri Rambe, S.Pd. mengatakan:

“saya terlebih dahulu memahami media-media tersebut agar dalam penggunaan saya menguasai. Seperti saya melakukan pencekan terhadap alat yang saya gunakan kemudia saya mempelajari alat-alat tersebut dan saya menyesuaikan dengan keadaan kelas maupun siswa saya”<sup>19</sup>.



Gambar. 1.4. (penggunaan media *in-focus* guru pendidikan agama Islam)

<sup>19</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 11 September 2020.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Nur Halima, S.Pd. dalam wawancara yang peneliti lakukan bahwa:

“Saya juga menggunakan alat tersebut dalam pembelajaran hanya saja saya tidak telalu sering ke penggunaan *in-focus* dan layar *proyektor* karena saya belum begitu ahli dalam penggunaanya, tapi saya sering menggunakan *handphone* karena menurut saya *handpone* ini juga termasuk media audio visual, saya sering menggunakan *handphone* ketika pembelajaran saya atau saya sering mencari bahan untuk pembelajaran saya, dan itu pun tidak begitu sering saya gunakan karena menurut saya mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar siswa”.<sup>20</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan saudara Ade Rian siswa kelas IX A peneliti bertanya media audio visual apa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam? Ia menyatakan: “kami sering melihat guru pendidikan agama Islam menggunakan *Handphone* pada saat pembelajaran dan guru sering menyuruh kami mencari tugas di *google* seperti gambar-gambar dan dibuat menjadi *kliping*, contohnya seperti membuat gambar-gambar tentang tatacara shalat subuh. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) ini dapat mempermudah kami dalam mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik yang berbentuk pekerjaan rumah ataupun tugas langsung.”<sup>21</sup>

### c. Teknologi berbasis Kompute

---

<sup>20</sup>Nur Halimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 11 September 2020.

<sup>21</sup>Ade Rian, Siswa Kelas XI A, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 11 September 2020.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan ada kegiatan les komputer adalah salah satu penggunaan media computer disekolah ini. Penggunaan media komputer lebih sering digunakan pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Biasanya para siswa-siswi akan masuk ke Lab Komputer untuk belajar menggunakan Komputer. Pada penggunaan media komputer ini tidak setiap hari digunakan oleh guru maupun siswa, hanya kalau materi pembelajaran berhubungan dengan komputer atau memerlukan komputer dan siswa akan dibawa ke Lab Komputer.<sup>22</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Wahyuni, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sei-Kaanan, peneliti bertanya dalam penggunaan media computer apa salah satu contoh penggunaan media computer di sekolah ini? ia mengatakan bahwa:

“salah satu penggunaan media komputer di Sekolah ini adalah kami melakukan les computer untuk siswa-siswi yang ingin ikut les komputer. Dan kami membuat jadwal tertentu untuk les computer dan menyediakan alat-alat atau media komputernya dari Sekolah dan kami membuat guru khusus, biasanya kami mengadakan les komputer pada sore hari yaitu 3 kali seminggu pada jam 14.30-16.00.”<sup>23</sup>

Wawancara dengan guru les ibu Laila Fitri Harahap, S.Pd. juga selaku guru les computer di SMP Negeri 1 Sei-Kanan mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru les computer memang betul bahwa kegiatan les computer disekolah ini dilakukan di hari-hari tertentu biasanya untuk

---

<sup>22</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 14 September 2020.

<sup>23</sup> Wahyuni, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 September 2020

kelas IX itu pada hari senin, selasa, rabu, kamis kenapa. Kenapa kelas IX 4 kali dalam seminggu? karena biasanya pada les komputer kelas IX lebih sering atau dikhususkan untuk mengikuti les computer karena berhubungan pada zaman sekarang siswa UN tidak menggunakan kertas lagi tapi menggunakan komputer. Maka dari itu untuk kelas VII dan VIII tetap 3 kali seminggu yaitu pada hari kamis dan sabtu dan memiliki jadwal-jadwal berbeda.”<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas maksudnya adalah bahwa di SMP Negeri 1 Sei-Kanan dalam hasil wawancara dengan ibu Wahyuni, S.Pd. beliau menjelaskan bahwa: penggunaan Teknologi Komputer merupakan salah satu media yang berbasis IT (*Information Technology*) yang paling sering digunakan dan penggunaannya sudah di susun rapi dan terstruktur. Maka ada jadwal-jadwal khusus dalam penggunaan Lab Komputer di Sekolah tersebut. Dimana kalau untuk mata pelajaran tertentu maka guru mata pelajaran itu harus menanyakan atau menyesuaikan jadwal kepada guru penjaga Lab Komputer agar tidak bertabrakan dengan guru mata pelajaran yang lainnya. Untuk les computer khususnya pada kelas IX dilakukan Jam 14.30-16.00 terkecuali pada hari kamis, ini dilakukan pada jam 14.00-15.20 dan ini diwajibkan pada siswa-siswi kelas IX untuk mengikutinya atau sering kita sebut dengan model pembelajaran simulasi ini adalah hal yang paling efektif untuk memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa tentang penggunaan computer dan jika unit computer tidak memadai maka siswa-siswi disuru membawa laptop masing-masing untuk kelas IX saja. Kemudian

---

<sup>24</sup>Laila Fitri Harahap, Guru Les Komputer, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 14 September 2020

untuk kelas VII, VIII pada hari kamis dimulai di jam 15.40-17.30. dan di hari jumat sabtu itu pada jam 14.30-15.00 ini tidak diwajibkan pada siswa dan dibedakan ruangan menjadi 2 kelas. Karena sekolah hanya memiliki 80 komputer untuk Lab Komputer.

Jika dihubungkan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safri Rambe, S.Pd. yang pertanyaanya: jika computer dijadikan media pembelajaran maka apa contoh penggunaannya dan bagaimana langkah penggunaannya? beliau menjelaskan bahwa: penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam jika menggunakan komputer biasanya saya menggunakan program pembelajaran ini harus memiliki tujuan atau meteri pembelajran yang sesuai. Biasanya saya menggunakan alat ini yaitu keseringan pada model pembelajaran tutorial, persentasi kemudian multimedia interaktif, karena ini memang membutuhkan alat tersebut dan membutuhkan keadaan ruangan ataupun kelas yang sesuai dan harus berhubungan dengan media-media yang berbasis IT (*Information Technoligy*). Langkah yang saya gunakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan alat tersebut saya melakukan pesiapan dan saya menyesuaikan alat yang saya gunakan dengan materi dan biasanya saya mencantumkan di RPP yang saya gunakan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 14 September 2020.

Kemudian bapak Safri Rambe S.Pd. dalam wawancara dengan peneliti menjelaskan lagi: dalam penggunaan media computer saya ambil contohnya yaitu model pembelajaran tutorial. Contohnya tata cara shalat maka yang saya harus lakukan menyediakan CD yang berupa memiliki isi video tentang cara shalat atau menghubungkan computer saya pada WI-fi agar bisa mengakses internet dapat mencari video-video tentang shalat ataupun materi-materi yang berhubungan tentang tata cara shalat, maka langkah yang saya digunakan dalam penggunaan media ini biasanya saya siapkan dirumah atau saya sesuaikan pada pembelajaran berlangsung, dan biasanya saya selalu menghubungkan computer saya ke *projector* agar lebih mempermudah saya dalam menjelaskan materi saya, karena *projector* ini berfungsi sebagai layar yang besar dan bisa memancarkan cahaya dan melihat gambar yang jelas dan bisa menarik perhatian siswa, ini biasanya saya lakukan di ruang kelas yang tertutup maupun di Lab Komputer kalau Labnya lagi tidak digunakan.<sup>26</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nur Halima, S.Pd. peneliti bertanya lagi yang pertanyaannya: jika computer dijadikan media pembelajaran maka apa contoh penggunaannya? ia menjelaskan bahwa: dalam penggunaan teknologi computer pada mata pelajaran pendidikan agama islam biasanya saya gunakan pada model pembelajaran persentasi karena model

---

<sup>26</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 14 September 2020.



pembelajaran ini bisa memperjelas materi-materi yang bersifat teoritis, biasanya ini saya gunakan ketika saya menjelaskan materi yang sangat bersifat teoritis kali. Ataupun biasanya saya membentuk kelompok pembelajaran dan saya bentuk beberapa kelompok untuk mempersentasikan materi pembelajaran yang saya berikan dan di persentasikan menggunakan media computer, projector maupun *speaker* sebagai pengeras suara, untuk dapat mempermudah pembelajaran dan kita dapat menyeimbangkan pembelajaran pada zaman sekarang bahwa pendidikan atau model pembelajaran sangat erat hubungannya dengan IT (*Information Technology*).<sup>27</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan Alex Syaputra kelas VIII B siswa di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan peneliti bertanya apakah kalian sudah diajarai dalam penggunaan media computer? Langkah-langkah apa yang sudah diajarkan guru kepada kalian dalam penggunaan computer? mengatakan bahwa: Kami mengikuti les computer tapi tidak ada paksaan bagi kelas VII dan VIII dan biasanya guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi computer kami dan kami langsung praktek di hadapan computer didampingi oleh guru pengajar

---

<sup>27</sup>Nur Halimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 14 September 2020.

kelas kami.<sup>28</sup> Dan kami sudah diajari dalam penggunaan media pembelajara berbasis IT khususnya computer seperti mengikuti les computer.

Kemudian hal ini dibuktikan lagi dari hasil wawancara peneliti dengan Cici Alpriati siswi kelas IX A di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ia mengtakan bahwa: dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kami sudah mulai diajari persentasi dengan menggunakan media yang berbasis IT (*Information Technology*) seperti komputer agar kami tidak ketinggalan dari perkembangan IT (*Information Technology*) dan kami bisa memahami penggunaan media tersebut dengan baik. Selain itu kami juga sering disuruh mencari tugas-tugas dari aplikasi-palikasi yang ada pada computer contohnya *Youtube* kami sering disuruh menoton video-vidio tentang pembelajran pendidikan agama Islam apalagi sekarang keadaan pembelajaran *during*.<sup>29</sup>

Dari hasil temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan cara: *Pertama*, penggunaan media teknologi cetak berbasis IT (*Information Technology*) bisa dijadikan guru

---

<sup>28</sup> Alex Syaputra, Siswa Kelas VIII B, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 16 September 2020.

<sup>29</sup> Cici Alfriati, Siswa Kelas IX A, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 16 September 2020.

sebagai bahan ajar dan media ini adalah alat yang paling sering digunakan oleh guru selain mudah dijangkau dan mudah dipahami oleh guru dan siswa.

*Kedua*, penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis IT (*Information Technology*) yaitu penggunaan media yang dapat didengar dan dapat dilihat penggunaan ini sering dilakukan oleh guru tetapi memerlukan penyesuaian metode dan model pembelajaran yang sesuai sehingga dalam penggunaan ini perlu adanya keseimbangan antar alat sarana dan prasarana dan ke ahlian oleh si pengguna. Contohnya adalah dari penggunaan *handpone* oleh guru maupun siswa, dimana alat itu tidak bisa sembarangan digunakan tanpa keahlian dan kesesuaian dengan materi metode dan model pembelajarannya.

*Ketiga* penggunaan media pembelajaran teknologi computer berbasis IT (*Information Technology*) dimana media ini sudah tidak awam lagi digunakan oleh orang pendidikan tetapi banyak juga orang yang belum mengerti, di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan penggunaan computer sudah lama digunakan tetapi lebih ke pembelajaran computer maka komputerlah yang dijadikan sebagai alat atau media pembelajaran. Seiring perkembangan zaman computer ini sudah mulai digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang akan mempermudah guru dan siswa dalam penggunaanya terhadap pembelajara.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*)

### a. Faktor Pendukung

Keberhasilan terhadap suatu penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya yang berbasis IT (*Information Technology*) yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Jika penggunaan dari media pembelajaran tidak terlepas dari dukungan orang-orang, maupun sarana prasarana dalam kegiatan penggunaan media tersebut. Dari observasi yang peneliti lakukan ada 3 faktor yang menjadi pendukung dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu:

- 1) *infrastruktur*, merupakan pembangunan suatu sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah itu untuk menunjang tercapainya dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan contohnya adalah akses internet, maupun *server* internet.
- 2) *finansial*, merupakan pendanaan dari penggunaan media pembelajaran dimana pendanaan ini merupakan suatu faktor pendukung yang dapat mendukung penggunaan dari media

pembelajaran pendidikan agama Islam Negeri 1 Sei-Kanan. Contohnya adalah akses *Wi-fi* yang didanai oleh sekolah itu.

- 3) sumber daya manusia (SDM), merupakan faktor pendukung karena sumber daya manusia yang berkualitas dan mengerti akan akses internet maka dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) perlu adanya seseorang yang mahir akan penggunaan dari media tersebut. Contohnya seorang pendidik dan peserta didik.<sup>30</sup>

Senada dengan observasi maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu Wahyuni, S.Pd. selaku kepala sekolah peneliti bertanya Apakah ada terdapat faktor yang menjadi pendukung pada penggunaan media pembelajaran berbasis IT? ia mengatakan bahwa: “infrastruktur dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) sudah menjadi faktor pendukung di sekolah ini. Karena sekolah ini sudah memungkinkan akses berbasis IT (*Information Technology*) dengan kecepatan yang mencukupi maka dari itu akses internet, *server* internet merupakan faktor pendukung yang dibutuhkan oleh pengguna

---

<sup>30</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 20 September 2020.

dari media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*).<sup>31</sup>

Kemudia wawancara peneliti dengan bapak Safri Rambe, S.Pd. guru pendidikan agama Islam peneliti bertanya Apakah ada terdapat faktor yang menjadi pendukung pada penggunaan media pembelajaran berbasis IT? bahwa faktor pendukung ketika saya menggunakan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis IT (*Information Technology*) ini adalah finansial dan sumber daya manusia (SDM) selain juga infrastruktur yang disediakan oleh sekolah. Sumber daya manusia hal terpenting dalam penggunaan media tersebut contohnya guru, sebagai seorang pengguna media tersebut harus lah memahami dan menguasai dari media yang ia gunakan. Ketika guru tersebut tidak memiliki pemahaman terhadap alat atau media tersebut maka penggunaan media itu tidak berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>32</sup>

Kemudia bapak Safri Rambe, S.Pd. menjelaskan lagi bahwa finansial merupakan faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) ini karena tanpa adanya finansial baik dari sekolah maupun sipengguna media yang berbasis IT (*Information Technology*) ini tidak berlangsung efektif, karena

---

<sup>31</sup> Wahyuni, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

<sup>32</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

sama-sama kita ketahui bahwa jika media pembelajaran yang berhubungan dengan IT (*Information Technology*) pasti membutuhkan biaya yang sangat banyak. Jika tidak ada pembiayaan dalam penggunaan media ini maka tidak menjamin dari suksesnya penggunaan media tersebut.<sup>33</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Rosilawati, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah ia mengatakan bahwa: faktor yang menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT (*Information Technology*) disekolah ini adalah fasilitas yang sudah mulai memadai dan infrastruktur yang sudah mulai dikembangkan oleh beberapa guru disekolah ini. Maka dari itu demi suksesnya penggunaan IT (*Information Technology*) di sekolah ini sumber daya (SDM) harus lebih kita perhatikan.<sup>34</sup>

Hal ini dibuktikan dari observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sei-Kanan bahwa infrastruktur disekolah itu sudah memadai akses internet yang cukup memadai dapat mendukung penggunaan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis IT (*Information Technology*). Kemudian hal ini dibuktikan lagi dari wawancara peneliti dengan ibu Nur Halima, S.Pd. bahwa ia menyatakan: yang menjadi faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia (SDM) tentang penggunaan media pembelajaran

---

<sup>33</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

<sup>34</sup> Rosilawati, Wakil Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

yang berbasis IT (*Information Technology*) ini, dan satu lagi kemahiran si-pengguna pada media tersebut adalah hal terpenting.<sup>35</sup>

Kemudian hal ini dibuktikan lagi dari wawancara peneliti dengan Wahyu Iskandar, siswa kelas IX B peneliti bertanya Apakah ada terdapat faktor yang menjadi pendukung pada penggunaan media pembelajaran berbasis IT? ia menyatakan bahwa: “kami sering membawa *handphone* dan sering mengakses internet melalui jarinagn *Wi-fi* walaupun terkadang kata sandinya sering tidak di kasi tau oleh guru. Penggunaan dari *Wi-fi* ini sangat membantu kami dalam mencari tugas dan mengakses internet di sekolah ini tanpa harus memiliki kuota *vocer* data dalam mengakses internet dalam penggunaan internet”.<sup>36</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Dalam pendidikan ada yang dikatakan faktor penghambat dimana faktor penghambat ini adalah salah satu yang dapat mengganggu jalannya pendidikan sehingga tujuan pendidikan tidak terwujud dengan baik. Maka dari itu dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki beberapa keterbatasan

---

<sup>35</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 20 September 2020.

<sup>36</sup> Wahyu Jumandar, Siswa Kelas IX B, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.



dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) yaitu: berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Safri Rambe, S.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam peneliti bertanya Apa saja factor-faktor penghambat yang paling sering di temui bapak/ibu guru maupun siswa dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT didalam pembelajaran? Ia mengatakan bahwa:

“Faktor yang menjadi penghambat penggunaan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) yang sering terjadi pada saat penggunaannya di dalam proses belajar mengajar dimana keterbatasan kemampuan saya maupun peserta didik dalam penggunaannya. Contohnya ketika lagi belajara ada sebahagian peserta didik yang belum mengerti akan tata cara pengaksesan internet dan lain hal sebagainya. Maka dari itu sumber daya manusia (SDM) sering menghambat dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*).”<sup>37</sup>

Kemudian berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Nur Halima, S.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam peneliti bertanya Apa saja factor-faktor penghambat yang paling sering di temui bapak/ibu guru maupun siswa dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT didalam pembelajaran? ia menjelaskan bahwa: faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah *finansial* baik dari guru maupun siswa. Dimana dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) harus memiliki

---

<sup>37</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

biaya yang cukup oleh sipengguna guru maupun siswa. Karena tidak semua siswa terfasilitasi oleh orangtuanya tentang alat-alat yang berhubungan dengan IT (*Information Technology*) kemudian saya sebagai seorang guru pendidikan agama Islam tidak bisa menggunakan media ini disetiap pembelajaran saya karena *finansial* yang begitu mahal.<sup>38</sup>

Kemudian ibu Nur Halima menjelaskan lagi bahwa faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran ini yaitu kesulitan dalam menyesuaikan materi ajar pendidikan agama Islam dengan media pembelajaran yang berbasis IT (*Information Technology*) karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini, dimana tidak disemua kelas kita bisa menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan IT (*Information Technology*) contohnya ketika kita ingin belajar di ruang kelas tetapi di ruangan itu tidak terlengkapi fasilitas contohnya ketika penggunaan alat Projector, dikelas itu tidak terhubung dengan listrik dan jendela kaca yang sudah pecah sehingga pantulan layar tidak terlihat, tetapi hanya di beberapa kelas tertentu karena sekolah kita pada saat sekarang sedang melakukan perbaikan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Nur Halimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

<sup>39</sup>Nur Halimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

Hal ini dibenarkan dalam wawancara peneliti dengan bapak Safri Rambe, S.Pd. dimana pertanyaanya Kendala apa yang sering terjadi pada anda saat pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT? ia menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana memang sudah memadai tetapi ada beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk tidak digunakannya alat ini, namun kendala yang sering terjadi pertama ruang kelas yang belum ada akses aliran listrik dan media lainnya digunakan oleh guru lain, kemudia dalam penggunaannya bahwa tidak semua guru mengetahui kelemahan dan kekurangan media yang ia gunakan sehingga terkadang media ini tidak dapat mengkonduisikan pembelajaran”.<sup>40</sup>

Dari hasil temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sunagi Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ada tiga faktor yaitu: Insfrastruktur berbasis IT (*Information Technology*), finansial berbasis IT (*Information Technology*), sumber daya manusia (SDM) berbasisi IT (*Information Technology*). Dan yang menjadi faktor penghambat adalah: sumber daya manusia berbasis IT (*Information Technology*), *finansial* yang berbasis IT (*Information Technology*) oleh guru maupun siswa, keterbatasan fasilitas disekolah atau keterbatasan dari kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sunagi Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>40</sup> Safri Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 21 September 2020.

### 3. Analisis Hasil Penelitian

SMP Negeri 1 Sei-Kanan adalah suatu lembaga pendidikan formal yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sekolah SMP termasuk jenjang sekolah menengah pertama sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara.

SMP (Sekolah Menengah Pertama) suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter, kecakapan dan keterampilan kuat dalam hidup yang dipergunakan dalam berinteraksi dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitaran serta untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau pada pendidikan lanjut. Kemudian SMP Negeri 1 Sei-Kanan adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki komponen yang terdiri dari:

- a. Tujuan dan prioritas sekolah
- b. Visi misi
- c. Peserta didik
- d. Pendidik/ Guru
- e. Kepala sekolah
- f. Struktur dan jadwal waktu

- g. Alat dan sumber belajar
- h. Teknologi
- i. Fasilitas
- j. Pengawas mutu
- k. Biaya pendidikan
- l. Insfrastruktur
- m. Sarana dan prasarana

Setelah mengetahui pengertian SMP, tujuan dan komponen SMP seperti yang dijelaskan di atas, dapat dianalisis penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah memfungsikan SMP tersebut terhadap penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*). Kemudian penggunaan *insfrastruktur* yang berbasis IT (*Information Technology*) dalam pemebelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa, jika guru menggunakan *insfrastruktur* media yang berbasis IT sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya maka akan menjadi pengaruh positif terhadap sekolah, guru dan siswa.

Dan jika fasilitas yang disediakan sekolah sudah dimanfaatkan oleh stap, guru, dan siswa maka akan di jadikan sebagai faktor pendukung

tercapainya tujuan pembelajaran maupun visi misi dari sekolah. Karena yang menjadi faktor penghambat salah satunya pengetahuan IPTEK yang kurang pada siswa maupun guru ini bisa dihilangkan jika penggunaan IT disekolah tersebut dilakukan dengan keseharusan pada mata pelajaran apapun tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tapi juga pada mata pelajaran lain. Karena IT ini sangat penting di era perkembangan zaman, seperti jika kita analisis dari buku tentang Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0 buku Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. dimana dalam buku ini menjelaskan bagaimana mata pelajaran pendidikan agama Islam harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat pada masa ini.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat peneliti di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.

- b. Letak penelitian cukup memakan waktu sehingga menyebabkan kurangnya waktu dalam penelitian ini.
- c. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan yang ada pada literature penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya kerja keras penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan ada beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan dalam Bab V ini yakni:

1. Penggunaan dan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu penggunaan:
  - a. Teknologi Cetak yang berbasis IT (*Information Technology*)
  - b. media pembelajaran Audio Visual yang berbasis IT (*Information Technology*)
  - c. Teknologi Berbasis Komputer,
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu:
  - a. adanya insfstruktur berbasis IT (*Information Technology*),
  - b. kemudia finansial yang mencukupi dari pihak sekolah,
  - c. dan sumber daya manusia (SDM), atau orang-orang yang berperan dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*)



## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan perkembangan IT (*Information Technology*) yang begitu cepat saat ini di dunia pendidikan maka perkembangan IT (*Information Technology*) ini menuntut kita sebagai pekerja pelajar maupun pengajar untuk paham akan IPTEK. Agar kita di dalam dunia pendidikan tetap berperan dalam mencetak generasi pendidikan yang paham akan IPTEK dalam memajukan bangsa dan negara serta Agama kita tercinta. Dengan demikian dari hasil penelitian ini beberapa saran untuk pertimbangan dan peningkatan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) yang pada akhirnya dapat menjadi sekolah yang menggunakan media pembelajaran IT (*Information Technology*), yakni:

1. Guru hendaknya harus memiliki kemampuan tentang IPTEK dan tetap semangat dalam tugasnya, karena dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) itu adalah kunci atau yang menjadi patokan dalam penggunaannya, kemudian guru harus bisa menyesuaikan media pembelajaran dengan mata pelajaran khususnya ketika mata pelajaran pendidikan agama Islam bagaimana caranya agar media pembelajaran tersebut bisa menarik perhatian siswa, karena kebanyakan atau kebiasaan bahwa pembelajaran pendidikan agama lebih menonjol pada metode ceramah sehingga perlu la seorang guru membuat varian warna atau model,, media metode pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik. Dan guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan dari media pembelajaran pendidikan agama

Islam tersebut agar penggunaan alat tersebut terstruktur harus disesuaikan dengan keadaan kelas, sarana prasarana dan kondisi siswa bahkan untuk materi ajar atau bahan ajar yang kita gunakan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat di dalam penggunaan IT (*Information Technology*) hendaknya diatasi secara baik, agar penggunaan IT baik bagi siswa maupun guru dapat dikembangkan dan menjadi alat pembantu untuk meningkatkan kualitas pengajar maupun pembelajaran yang dilakukan siswa.
3. Siswa hendaknya harus memiliki kemampuan IPTEK dimana siswa harus diajarkan pembelajaran IPTEK secara khusus agar bisa menggunakan alat-alat ataupun media pembelajaran yang berbasis IT (*Information Technology*), dan akan lebih baik jika para siswa maupun guru memiliki media atau alat secara pribadi agar lebih mudah dalam menggunakan dan mengembangkan alat pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) tersebut didalam pembelajara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 1994.
- Anwar Idochi, *Sistem Informasi Manajemen dan Perencanaan Pembangunan Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1986.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Al-Fandi Haryanto, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Bahri, Syaiful & Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bukhari, Al-Iman dan Abu hasan As-Sindiy, *Shahilul Bukhari bi Haasyiati al Iman as-sindy* (Libanon: Dar al-kotob al-ilmiyah, 2008).
- Hasibuan Nasruddin, *Teknologi Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Komputer*, Padang: Rios Multicipta, 2012.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, Jilid I, 1989.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesionalisme*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi AKsara, 2013.

- Percival Fred, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1988.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas Republik Indonesia, 2005.
- Rustina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rohani Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Rivai Ahmad & Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1997
- Samsuddin, *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salahudin, *Penerapan Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Media Persada, 2011.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sabari Ahma, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: PT. Ciputan Pustaka, 2005.
- Sudjana Arif, *Studi Kebutuhan Pengembangan Pendidikan Menengah Terbuka*, Jakarta: Depdiknas, 2000.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sinulingga Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian*, Medan: Usu Press, 2011.
- Surya Muhammad, *Psikologi Agama dan Pengajaran*, Jakarta: Maha Putra Adidayah, 2003.
- Suherman, Yunus, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Lembang Bandung: 2008

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Tim Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Dipnegoro, CV Jumatul Ali, 2004.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2003.

Undang -Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2005.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019, *Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia,2019.

Uno Hamzah, B *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Vigo,R *Representational Information*, Oxford University Press, 2011.

## Lampiran 2.

### Hasil Wawancara

Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penyusunan Proposal yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** Maka penelitian ini yang perlu di wawancarai adalah

#### A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sei -Kanan

1. Apa saja macam dan jenis - jenis media pembelajaran berbasis IT yang ada disekolah ini?

Jawab: Ibu Whyuni, S.Pd (Tanggal 19 Agustus 2020) mengatakan bahwa: “media pembelajaran audio visual berbasis IT contohnya laptop, speaker hanphone, TV, Toa kemudia media yang dapat di proyeksikan seperti *in focus*, Layar Projector dan media yang dapat dicetak yang perbasis IT seperti buku alat *printer* kemudian insfstruktur yang berhubungan dengan teknologi atau IT seperti akses internet dan jaringan internet seperti *wi-fi* yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran atau jenis media pembelajaran.

2. Apakah ada factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menggunakan media pembelajaran PAI berbasis IT di dalam pembelajaran?

Jawab: Ibu Whyuni, S.Pd (Tanggal 19 Agustus 2020) insfarastruktur dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) sudah menjadi faktor pendukung di sekolah ini. Karena sekolah ini sudah memungkinkan akses berbasis IT (*Information Technology*) dengan kecepatan yang mencukupi maka dari itu akses internet, *server* internet merupakan faktor pendukung yang dibutuhkan oleh pengguna dari media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information*

*Technology*) selain infrastruktur finansial dan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor pendukung. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah penggunaan media yang belum sesuai langkah-langkah penggunaannya, dan guru-guru yang belum paham akan IPTEK.

## **B. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sungai Kanan**

1. Apa arti dari media pembelajaran berbasis IT khususnya kepada bapak /ibu guru?

Jawab: ibu Nur Halima, S.Pd. (04 september 2020) mengatakan: “arti media pembelajaran berbasis IT bagi saya tidak memiliki arti begitu penting, tapi dilihat dari perkembangan zaman yang begitu cepat terhadap teknologi maka IT ini sudah menjadi kebutuhan saya dalam melakukan pembelajara “kemudia bapak Safri Rambe S.Pd.(05 September 2020)

mengatakan: “arti media pembelajaran bagi pembelajaran sangat berperan penting apalagi jika media pembelajaran berbasis IT itu merupakan alat bantu paling penting pada saat sekarang apalagi dalam keadaan sekolah *during* peranan media pembelajaran berbasis IT sanagat penting.

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT di sekolah ini sebelum adanya media pembelajaran berbasis IT di sekolah ini?

Jawab: Bapak Safri (06September 2020) mengatakan: “penggunaan media pembelajaran pendidikan sebelum adanya IT adalah media-media yang tidak dihubungkan dengan alat IT yang berbentuk cetak, audio visual dan visual tetapi tidak di hubungkan dengan IT itu saja. Seperti penggunaan gambar yang hanya digambar sendiri tanpa alat IT.

3. Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis IT oleh bapak ibu guru contohnya penggunaan teknologi cetak, audio visual dan teknologi berbasis komputer?

Jawab: bapak safri rambe S.Pd. (05 September 2020) langkah yang saya lakukan dalam penggunaan teknologi cetak biasanya saya menggunakan alat media gambar yang di *print* jika kita buat langkah-langkah penggunaan, yang pertama saya harus melihat materi yang saya ajarkan jika saya yang menggunakan media gambar tersebut maka saya harus menyesuaikan gambar dengan materi serta kebutuhan siswa saya, jika saya membutuhkan banyak gambar demi kecondusifan pembelajaran saya membuat gambar yang banyak, jika saya memberatkan pada siswa maka sebelum pembelajaran atau dipertemuan yang akan datang saya sudah menyuru siswa agar menggunakan alat tersebut. Sebenarnya itu langkah-langkah kecil yang saya buat. Jika dalam penggunaan *in-focus* atau pun computer kita bisa mengikuti dengan semestinya penggunaan dari alat tersebut.

4. Macam-macam dan jenis media pembelajaran PAI berbasis IT apa yang digunakan bapak/ibu guru disekolah ini?

Jawab: bapak Safri Rambe S.Pd. (05 September 2020) mengatakan:”jenis media pembelajaran yang saya gunakan adalah Teknologi Cetak berbasis IT (*Information Technology*) salah satu penggunaan yang bapak buat tentang teknologi cetak ini yaitu saya menggunakan media-media pembelajaran yang berbentuk teks, gambar, buku, atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan media cetak, dan media ini yang paling sering juga saya gunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian penggunaan media pembelajaran Audio Visual penggunaan media pembelajaran teknologi computer itu media yang sering saya gunakan. Kemudian ibu Nur Halima S.Pd



(04 September 2020). mengatakan:” teknologi cetak salah satu bahan yang sering saya gunakan dalam pembelajaran berlangsung, karena teknologi cetak ini adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis IT yang sering saya gunakan. Contohnya buku-buku ataupun media yang berbentuk visual ataupun alat yang bisa di cetak.

5. Apa fungsi dan nilai dari media pembelajaran PAI berbasis IT khususnya bagi guru di sekolah ini?

Jawab: Bapak Safri Rambe (04 September 2020) mengatakan: “Penggunaan media pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT (*information technology*). Salah satu media yang sangat memudahkan saya dalam melakukan pembelajaran. Kemudian nilai media pembelajaran berbasis IT bagi saya adalah IT sebagai sarana pengembangan tenaga pengajar profesionalisme guru. IT memiliki peranan penting dalam pengembangan profesionalisme tenaga pengajar. Tenaga pengajar dapat menjadikan internet sebagai perpustakaan. Itu yang sekarang terjadi internet sebagai perpustakaan lengkap bagi pengajar.

6. Apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT ini memiliki daya Tarik bagi guru?

Jawab: Ibu Nur Haliama (04 September 2020) mengatakan: media pembelajaran berbasis IT memiliki daya tarik yang baik bagi saya karena dapat memudahkan saya dalam menyampaikan pembelajaran dan membantu saya dalam mengatur metode media maupun model pembelajaran yang saya gunakan. kemudian bapak Safri Rambe (04 September 2020) mengatakan: “jelas media pembelajaran PAI yang berbasis IT memiliki daya Tarik yang sangat kuat bagi pengguna khususnya saya karena IT merupakan alat

bantu pembelajaran yang sangat baik dalam melakukan pembelajaran selain dapat memudahkan maka pembelajaran pun berkualitas.

7. Apa manfaat dari media pembelajaran PAI berbasis IT khususnya bagi guru?

Jawab: Ibu Nur Halima S.Pd. (06 September 2020) mengatakan:” Media pembelajaran berbasis IT dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Contohnya persentasi merupakan cara yang sudah lama digunakan, dengan menggunakan OHP atau *chart*. Sehingga dapat mempermudah siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran dan mampu menarik perhatian siswa agar focus terhadap pembelajaran kemudian Meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran yang berbasis IT dan lebih berkualitas.

8. Apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT memiliki nilai positif maupun negative terhadap mata pelajaran tersebut?

Jawab: Bapak Safri Rambe (06 September 2020) mengatakan: “penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT memiliki nilai positif dan negative, nilai positifnya pembelajaran yang dilakukan lebih berkualitas, pembelajaran lebih menarik dan pembelajaran yang dilakukan tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah maju diluar sana. Jika tidak salah menggunakan dan bisa dijadikan sebagai faktor pendukung dalam pemebelajarannya. Kemudia sisi negativenya adalah: kesalahan dalam penggunaan alat-alat yang berbasis IT bisa menyebabkan kesalahan yang fatal karena IT adalah alat yang mendunia alat yang bisa menghubungkan dari faktor faktor rahasia menjadi faktor-faktor yang dapat disebarluaskan dengan sendirinya, jadi jika salah dalam penggunaanya akan menyebabkan kesalahan yang sangat fatal.

9. Bagaimana langkah-langkah yang sudah dilakukan bapak/ibu guru dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran PAI berbasis IT?

Jawab: bapak Safri Rambe (06 september 2020) mengatakan: “langkah yang saya lakukan dalam penggunaan media pembelajaran ini saya sesuaikan dengan alat yang saya gunakan jika saya menggunakan alat seperti *in-focus* dan *projector* maka saya akan mengikuti prosedur dari alat tersebut.

10. Apakah bapak/ibu guru sudah menggunakan langkah-langkah sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran berbasis IT tersebut?

Jawab: Ibu Nur Haliem (05 September 2020) mengatakan : belum terlalu sesuai karena masih banyak alat alat ataupun media yang berbasis IT yang belum Mampu saya gunakan maupun saya kembangkan khususnya saya sendiri.

11. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan bapak/ibu guru dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT di dalam pembelajaran?

Jawab: Bapak Safri Rambe (06 september 2020) mengatakan: yang perlu saya perhatiakan adalah pertama sarana prasarana, kemudian keadaan kelas dan keadaan siswa dan penyesuaian media terhadap materi pembelajaran.

12. Apakah ada factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menggunakan media pembelajaran PAI berbasis IT di dalam pembelajaran?

Jawab: bapak Safri Rambe S.Pd. (21 September 2020) mengatakan bahwa: faktor pendukung ketika saya menggunakan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis IT (*Information Technology*) ini adalah finansial dan sumber daya manusia (SDM) selain juga infrastruktur yang disediakan oleh sekolah. Sumber daya manusia hal terpenting dalam penggunaan media tersebut contohnya guru, sebagai seorang pengguna

media tersebut haruslah memahami dan menguasai dari media yang ia gunakan. Ketika guru tersebut tidak memiliki pemahaman terhadap alat atau media tersebut maka penggunaan media itu tidak berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu yang menjadi faktor pendukung adalah faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) ini karena tanpa adanya finansial baik dari sekolah maupun sipengguna media yang berbasis IT (*Information Technology*) ini tidak berlangsung efektif, karena sama-sama kita ketahui bahwa jika media pembelajaran yang berhubungan dengan IT (*Information Technology*) pasti membutuhkan biaya yang sangat banyak. Jika tidak ada pembiayaan dalam penggunaan media ini maka tidak menjamin dari suksesnya penggunaan media tersebut.

Kemudian Ibu Nur Halima S.Pd.(21 september 2020) mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah: faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah *finansial* baik dari guru maupun siswa. Dimana dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) harus memiliki biaya yang cukup oleh sipengguna guru maupun siswa. Karena tidak semua siswa terfasilitasi oleh orangtuanya tentang alat-alat yang berhubungan dengan IT (*Information Technology*) kemudian saya sebagai seorang guru pendidikan agama Islam tidak bisa menggunakan media ini disetiap pembelajaran saya karena *finansial* yang begitu mahal. Selain itu yang menjadi faktor penghambat melalui wawancara dengan bapak Safri Rambe S.Pd. (21 September 2020) adalah: Faktor yang menjadi penghambat penggunaan dari media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) yang sering terjadi pada saat penggunaannya di dalam proses belajar mengajar dimana keterbatasan kemampuan saya maupun peserta

didik dalam penggunaannya. Contohnya ketika lagi belajara ada sebahagian peserta didik yang belum mengerti akan tata cara pengaksesan internet dan lain hal sebagainya. Maka dari itu sumber daya manusia (SDM) sering menghambat dari penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*).

13. Apa saja factor-faktor penghambat yang paling sering di temui bapak/ibu guru maupun siswa dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IT didalam pembelajaran.

Jawab: Bapak Safri Rambe (21 September 2020) mengatakan bahwa: yang paling sering menjadi penghambata adalah penguasaan guru terhadap IPTEK yang belum merata dan belum mahir sehingga menjadi kendala terbesar. Begitu juga terhadap siswa yang tidak bisa menggunakan alat-alat IT sesuai prosedurnya.

### **C. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Sungai Kanan**

1. Media pembelajaran berbasis IT apa yang sering digunakan guru ketika pembelajaran PAI?

Jawab: Cici Alpriati siswi kelas IX A (16 september 2020) media yang paling sering digunakan adalah *in-focus* guru sering membuat persentasi ataupun sering melihatkan mata materi pemebelajaran berbasis dengan menggunakan *In-Focus*. Alex Syaputra kelas VIII B (16 september 2020) mengatakan bahwa Kemudian penggunaan computer yang dimana kami selalu menggunakan alat ini jika kami mengikuti les computer.

2. Apakah anda tertarik atau senang jika guru menyampaikan pelajaran PAI khususnya dengan menggunakan media pembelajaran PAI berbasis IT?

Jawab: Cici Alpriati siswi kelas IX A (16 september 2020) mengatakan bahwa saya tertarik dan sangat senang karena tidak membosakan dalam pembelajaran dan membantu

kami dalam menyiapkan tugas seperti penggunaan aplikasi *gooogle* kami sering mencari tugas. Dan kami sangat tertarik ketika sedang mengikuti les komputer.

3. Apakah ada terdapat faktor yang menjadi pendukung pada penggunaan media pembelajaran berbasis IT?

Jawab: Wahyu Iskandar, siswa kelas IX B (21 september 2020) ia menyatakan bahwa: ada yaitu kami sering menggunakan jaringan *Wi-fi* ketika pembelajaran sehingga bisa menghemat kami dalam penggunaan paket data atau memudahkan kami dalam penggunaan internet.

4. Kendala apa yang sering terjadi pada anda saat pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT?

Jawab: Wahyu Iskandar, siswa kelas IX B (21 september 2020) ia menyatakan bahwa: kami belum cukup paham menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan teknologi. Dan kami belum memiliki alat-alat yang berhubungan dengan IT.

## Lampiran 1

### HASIL OBSERVASI

No	Uraian Yang diteliti	Tanggal	Hasil Pengamatan	Interprestasi
1.	Mengobservasi Lokasi SMP Negeri 1 Sei-Kanan	19 Agustus 2020	SMP Negeri 1 Sei-Kanan berlokasi di desa Kampung Darat Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara. SMP Negeri 1 Sei-Kanan merupakan salah satu SMP Negeri di desa kampung darat langgapayung dimana SMPN ini berdiri di atas tanah dengan luas tanah 20.000 M <sup>2</sup> . Tanah dan bangunan sekarang merupakan milik negara (Pemerintah).	Letaknya sangat geografi karena Sebelah Timur berbatasan dengan Kantor Camat Langga Pyung,dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Lama Langga Payung, dan Sebelah Utara berbatasan dengan Pekan Langga Payung Sebelah Selatan Berbatasan dengan SMK N 1 Sei-Kanan.
2.	Mengobservasi Fasilitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sei-Kanan	19 Agustus 2020	Sarana prasarana adalah faktor penting atau aspek yang seharusnya mendapatkan perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan yang dimana agar dapat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan dengan maksimal, kemudia guru juga menjadi fasilitar pembelajaran di SMP Negeri 1 Sei-Kanan, kemudia infrastruktur, finansial fasilitas yang diberikan sekolah pada saat pembelajaran.	Sarana prasarana di SMP Negeri 1 Sei-Kanan sudah cukup lengkap dilihat dari keadaan kelas, stap pengajar bahkan insfrstruktur yang sudah mendapat jaringan akses Internet.
3.	Mengamati Sarana dan	19 Agustus	Sarana Prasarana yang	Insfrsutruktur

	Prasarana yang Berbasiss IT ( <i>Information Technology</i> )	2020	berbasis IT di SMP Negeri 1 Sei-Kanan meliputi Insfrastruktur yabg berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) contohnya jarinagn Wi-fi, Akses Internet, <i>Server</i> Internet, alat atau media yang berbasis Teknologi seperti <i>computer, laptop, handphone, speaker, printer, in-focus, projector, TV, TOA</i> atau alat penegas suara	berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) yang cukup baik dan memadai.
4.	Mengamati penggunaan dan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT ( <i>Information Technology</i> )	04 September 2020	Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sei-Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengenai penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) penggunaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam itu adalah, menggunakan alat-alat yang berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) seperti penggunaan <i>laptop, computer, speaker, printer, in-focus, Hadphone, TOA</i> maupun jenis aplikasi yang berbasis IT lainnya di dalam pembelajaran berlangsung yang dimana media tersebut	Sudah digunakan seperti penggunaan aplikasi pemebelajaran berbasis IT ( <i>Information Technology</i> ) yaitu penggunaan aplikasi <i>Whatshap group</i> dalam pembelajaran berhubung sekarang dalam keadaan <i>during</i> .



			ada yang digunakan didalam maupun diluar ruangan tersebut. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT tidak digunakan disetiap saat karena ada beberapa faktor yang menjadi penghambat baik secara finansial maupun sumber daya manusia tentang IPTEK.		
5.	Mengamati pendidikan Islam menggunakan pembelajaran pendidikan Islam	Guru Agama dalam media agama	05 September 2020	<p>salah satu penggunaan media pembelajaran yaitu teknologi cetak ini menggunakan media-media pembelajaran yang berbentuk teks, gambar, buku, atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan media cetak, dan media ini yang paling sering juga saya gunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan Teknologi Audio Visual berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dalam penggunaannya biasanya guru pendidikan agama Islam selalu menggunakan alat yang berbentuk laptop atau koputer maupun speaker maupun layar monitor agar dapat diperhatikan oleh siswa. Kemudian penggunaan media computer adalah penggunaan media yang wajib digunakan</p>	<p>Ada 3 media pembelajran pendidikan agama Islam yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan teknologi cetak berbasis IT</li> <li>2. Penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis IT</li> <li>3. Penggunaan media pembelajaran computer berbasis IT.</li> </ol>

			oleh siswa jikalau sudah di jenjang kelas IX di SMP Negeri 1 Sei-Kanan. Contohnya simulasi bisa digunakan guru pai untuk mengajari siswa ketika nanti ujian pendidikan agama islam.	
--	--	--	---	--